PESAN DAKWAH Prof. Dr. Moh. Ali Aziz DALAM BUKU "SUKSES BELAJAR MELALUI TERAPI SHALAT"

(Analisis wacana Model Teun A. Van Dijk)

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Dalam Bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh:

SITI UMROTUS SA'DIYAH

NIM B71214023

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

JURUSAN KOMUNIKASI

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

2018

PERNYATAAN

PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahaim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Umrotus Sa'diyah

NIM : B71214023

Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam

Alamat : Dsn. Pakupari Desa. Mojotengah Kec. Menganti Kab. Gresik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada Lembaga Pendidikan tinggi mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2. Skripsi ini benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 10 Januari 2018

Menyatakan,

METERAI TEMPEL

TGL. 20

42FD2AEF743048471

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Siti Umrotus Sa'diyah

NIM. B71214023

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi yang disusun oleh Siti Umrotus Sa'diyah ini telah dipertahankan di depan Tim penguji Skripsi

Surabaya, 23 Januari 2018

Mengesahkan,

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I

M. Anis Bachtiar, M.Fil.I
NIP. 196912192009011002

Penguji II

Drs. Masduqi Affandi, M.Pd.I
NIP. 195701211990031001

Penguji III

Dr. Hj. Luluk Fikri Zuhriyah, M.Ag
NIP. 196912041997032007

Penguji IV

Drs. H. Sulhawi Rubba, M.Fil.I
NIP. 195501161985031003

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama	:	Siti Umrotus Sa'diyah
NIM	:	B71214023
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi
Prodi	:	Komunikasi Penyiaran Islam
Judul	:	PESAN DAKWAH Prof. Dr. Moh. Ali Aziz DALAM BUKU SUKSES BELAJAR MELALUI TERAPI SHALAT (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)

Ini telah diperiksa akan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 10 Januari 2018

Dosen Pembimbing

M. Anis Bachtiar, M. Fil. I

NIP. 196912192009011002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Siti Unnrotus Sa'diyah
NIM : B71214023
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi
E-mail address : Elsadiyah5@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PESAN DAKWAH Prof. Dr. Moh. Ali Aziz DALAM BUKU "SUKSES BELAJAR MELALUI TERAPI SHALAT" (Analisis Wacana model Teun A. Van Dijk)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Siti Unnrotus Sa'diyah)
nama terang dan tanda tangan

ABSTRAK

Siti Umrotus Sa'diyah, NIM B71214023 : Pesan Dakwah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz Dalam Buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat" (Analisis wacana Model Teun A. Van Dijk). Skripsi Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : Pesan Dakwah, Buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat".

Fokus masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini adalah bagaimana isi pesan dakwah yang ada dalam buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat" Karya Prof. Dr. Moh. Ali aziz. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku " Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat" karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag melalui metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana.

Untuk mengidentifikasi persoalan tersebut secara mendalam dan menyeluruh, penelitian ini menggunakan metode kualitatif non kancah. Setelah data yang diperoleh peneliti dari dokumentasi. Data kemudian dianalisis menggunakan metode analsisi wacana model Teun A. Van Dijk. Sebagai contoh dalam mengatasi setiap masalah belajar. strukrur makronya dimana secara umum pada teks bacaan tersebut adalah menekankan makna pesan dakwah bahwa berdo'a itu yakin akan didengar oleh Allah. Sedangkan superstruktrunya adalah lebih menekankan makna pesan dakwah untuk tetap semangat dalam belajar .Dan untuk struktur mikro adalah mengenai terapi sholat. Jadi kesimpulannya bahwa dalam terapi shlat ada do'a untuk tetap riang dalam belajar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan karunia rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada kita semua. Tak lupa pula shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kegelapan menuju jalan yang terang benderang yaitu agama Islam.

Akhirnya setelah melalui perjalanan Panjang dan berkat bantuan banyak pihak, penyusun bias menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pesan Dakwah Prof. Dr. Moh. Ali Aziz Dalam Buku Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat (Analisis Wacana Model Teun A. Van Dijk)". Dengan baik, oleh karena itu dalam kesempatan kali ini penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul A'la, MA selaku rektor UIN Sunan Ampel Surabaya.
2. Dr. Hj. Suhartini, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya.
3. Ibu Wahyu Ilaihi, M. A, Selaku Ketua Jurusan Komunikasi
4. Bapak M. Anis Bachtiar, M.Fil.I selaku Ketua Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Serta dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusannya memberikan bimbingan, saran dan arahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Bapak Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag selaku dosen wali saya
6. Dosen program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan berbagai ilmu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Ayahanda Suwardi dan Ibunda Winarti tercinta yang selalu mendukung menyemangati dan mendo'akan kelancaran skripsi ini. Dan untuk adikku tersayang Naziyah Nurul Azizah yang selalu menyemangati selama proses penulisan skripsi ini berlangsung.
8. Untuk yang spesial Endik Suwito yang selalu menemani saat mengerjakan tugas sampai malam dan yang juga selalu menjadi semangatku selama ini.
9. Untuk seluruh mahasiswa KPI angkatan 2014 yang telah menjadi teman seperjuangan selama 7 semester ini.
10. Buat sahabat-sahabatku yang juga selalu menyemangati untuk terselesaikannya skripsi ini khususnya (Lailatul Maghfiroh, Lu'lu'ul Isnainiyah, Nita Nadhifah dan Nafis Wizarotid Dakhiliyah).

Dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. semoga amal baik dan bantuan yang diberikan kepada penulis bias mendapatkan balasan dari Allah SWT. Dan tidak lupa peneliti mohon maaf apabila ada kesalahan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermaanfaat bagi pembaca sekalian.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Surabaya, 10 Januari 2018

Penulis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI iii
PERNYATAAN KEASLIAN iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR vii
DAFTAR ISI x

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 7
C. Tujuan Penelitian 7
D. Manfaat Penelitian 7
E. Definisi Konseptual 8
F. Sistematika Pembahasan 12

BAB II PESAN DAKWAH TENTANG SHALAT DALAM BUKU

A. Pesan Dakwah .....
1. Pengertian Pesan Dakwah 14
2. Jenis-jenis Pesan Dakwah 16
3. Karaktristik Pesan Dakwah 21

B. Media Dakwah .....
1. Pengertian Media Dakwah 23
2. Buku Sebagai Media Dakwah 24

C. Kerangka Teoritik 26
D. Penelitian Dahulu yang Relevan 31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian 33
B. Unit Analisis 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tahapan Penelitian 37
D. Teknik Pengumpulan Data 39
E. Teknik Analisis Data 41

BAB IV PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian .....
1. Buku "Suksess Belajar Melalui Terapi Shalat 51
2. Profil Pengarang 53
3. Konteks Adanya Buku 59

B. Penyajian Data .....
1. Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan 61
2. Mengatasi kesulitan biaya sekolah 65
3. Mengatasi galau lapangan kerja pada masa akhir studi 68

C. Analisis Data 70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 77
B. Saran 78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah adalah suatu proses mengajak, menyeru dan membimbing umat manusia untuk berbuat baik dan mengikuti petunjuk Allah dan rasul-Nya. Dakwah diupayakan dengan cara yang bijaksana agar tercapai kehidupan yang sejahtera di dunia dan akhirat.[1] Dakwah yang dimulai dari zaman kenabian hingga kini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan. Dakwah juga dapat diartikan dengan suatu proses atau upaya mengubah suatu situasi kepada situasi lain yang lebih baik sesuai ajaran Islam, atau proses mengajak manusia ke jalan Allah, yakni Al-Islam.[2]

Agar dakwah islam dapat lebih diketahui, dihayatai serta diamalkan oleh manusia dari generasi ke genarasi. Pemahaman yang dapat ditemukan adalah bahwa dakwah bersifat persuasif yaitu mengajak manusia secara halus. Pemahaman ini diperoleh dari makna dakwah yang berarti mengajak, berdo'a, memanggil, meminta dan mengundang. Dengan makna-makna inilah kita juga dapat memahami bahwa dakwah tidak menekankan hasil, tetapi mementingkan tugas dan proses. Penelusuran makna dakwah juga menunjukkan bahwa masing-masing makna tersebut menunjuk pada kata yang membutuhkan objek. Dalam hal ini menunjuk pada adanya sasaran dakwah. Setidaknya ada tiga komponen dakwah di dalam kegiatan dakwah,

[1] Saerozi, *Ilmu Dakwah* (Yogyakarta : penerbit ombak anggota IKAPI, 2013), h. 11
[2] Masdar Helmy, *Dakwah dalam Alam Pembangunan* (Semarang: Toha Putra, 1973), h. 31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu dakwah (pendakwah), pesan dakwah, dan sasaran dakwah (mitra dakwah).[3]

Kegiatan dakwah sekarang ini dapat dilakukan kapan saja dan dimana saja dengan perantara atau dengan media apapun. Media dakwah adalah alat yang menjadi perantara penyampaian pesan dakwah kepada mitra dakwah.[4] Perkembagan masyarakat yang semakin meningkat dan tuntutan yang semakin beragam membuat dakwah tidak bisa lagi dilakukan secara tradisional. Dakwah haruslah dikemas dengan cara atau metode yang tepat dan sesuai. Banyak sekali cara atau metode yang bisa digunakan para *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwahnya salah satunya adalah melalui media tulis seperti cerpen, novel bahkan buku yang bisa disisipkan nilai-nilai keislaman didalamnya.

Berkaitan dengan hal ini buku bisanya digunakan sebagai salah satu bentuk sastra yang dapat dijadikan sebagai media dakwah. Buku sendiri adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman.[5] Seorang pengarang buku, dalam kaitanya dengan dakwah di posisikan sebagai seorang da'i. Sebagai da'i pengarang dituntut untuk memiliki kekuatan ideologi. Sehingga secara tidak langsung tema atau isi novel merupakan ajakan untuk bersikap tertentu sesuai dengan sikap yang bersumber pada kekuatan ideologi pengarangnya.

---

[3] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 10
[4] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), hh. 403-404
[5] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 419

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Masing-masing bentuk tulisan memiliki kelebihan dan kekurangan yang terkait dengan penggunaannya. Dalam jurnal ilmiah, tulisan yang layak dimuat adalah tulisan ilmiah. Kepada para remaja yang *gaul* misalnya kita bisa menyajikan tulisan pesan dakwah yang lepas, kalau perlu mengikuti gaya gaul mereka: dengan bahasa jenaka, *font* tulisan non-formal, topik ringan, tetapi tidak menghilangkan nilai pesan dakwahnya.[6]

Seperti halnya buku karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag selaku dosen serta guru besar Ilmu Dakwah sekaligus dosen pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya yang banyak mendapatkan apresiasi dari para pembacanya. Sehingga banyak buku-buku karya beliau yang sudah terbit seperti 60 Terapi Sholat Bahagia yang menjadi buku Best Seller. Buku karya beliau yang di pilih oleh peneliti ialah buku yang berjudul Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat yang dapat digunakan untuk berdakwah melalui kalimat-kalimat yang disusun.

Dalam arti umum sukses adalah suatu impian atau tujuan yang kita inginkan telah tercapai dengan usaha dan kerja keras yang dijalani dalam hidupnya dalam mencapai kesuksesan dan keinginan tersebut berupa hal yang positif baik untuk diri sendiri dan orang lain, dan disebut sukses apabila kesuksesan itu bermanfaat bagi orang lain disekitar kita. kesuksesan itu tidak hanya berupa materi, tapi kesuksesan itu bisa berupa non materi. Sukses itu bukan suatu tujuan akhir dengan kualitas seadanya dan menghalalkan segala cara untuk mencapainya, tetapi sebagai suatu proses

[6] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 374

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang harus di lakukan setahap demi setahap, dan hari demi hari . Kalau menurut Zig Ziglar pengertian sukses adalah “mendapatkan banyak hal yang bisa dibeli oleh uang dan semua hal yang tak bisa dibeli oleh uang. Contohnya sukses dalam proses belajar.

Dimana belajar adalah sebuah proses perubahan di dalam kepribadian manusia dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, ketrampilan, daya pikir, dan kemampuan-kemampuan yang lain. Sedangkan menurut Noehi Nasution belajar sendiri adalah suatu proses yang memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil terbentuknya respon utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya perilaku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara karena suatu hal. Namun untuk mencapai kedua hal tersebut yaitu sukses dalam hal belajar juga harus disertai dengan sholat atau meminta petunjuk kepada Allah SWT.

Karena sholat merupakan rangkaian ibadah yang memiliki keteraturan yang sangat istimewa. Bagi setiap muslim, sholat adalah sebuah kewajiban yang harus dilakukan sesuai dengan petunjuk Al Qur’an dan Sunnah. Sholat secara harfiyah, berarti do’a.[7] Sholat dalam konteks ini adalah do’a yang disampaikan dengan tata cara syarat dan rukun yang khas dalam bentuk bacaan-bacaan dan gerakan-gerakan tertentu. *Ash-sholawat al –qoo’imah*

[7] Lukman Hakim Saktiawan, *Keajaiban Sholat Menurut Ilmu Kesehatan CIn* (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2007), h. 1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(sholat yang didirikan) dalam bahasa syariyah terdiri dari 5 waktu dan berbagai sholat Sunnah. Kata "Sholat" juga memiliki akar kata yang sama dengan memiliki hubungan makna dengan kata shilah yang bermakna hubungan. (contohnya, *"shilah al-rahim"* bermakna silaturrahmi atau hubungan kasih sayang).

Kata *shilah* bermakna medium hubungan manusia dengan Allah. Sholat dalam sebuah hadits disebutkan "mi'raj-nya orang-orang beriman. Dengan kata lain, sebagaimana Rasulullah bertemu dengan Allah SWT. Ketika mi'raj, orang beriman dapat bertemu dengan-Nya melalui shalat. Seperti ditegaskan dalam surat Al-Mu'minun ayat 1-2 yang artinya: "Sesungguhnya berbahagialah orang-orang mu'min, yaitu mereka yang khusyuk di dalam shalatnya". Hal ini memberi pengertian, bahwa shalat mempunyai hakikat yang sangat istimewa.[8] Ibadah ini di dalamnya berlangsung komunikasi ruhiah antara Muslim dan Penciptanya secara langsung tanpa tabir apapun, suatu bentuk dialog antara ruh yang menempati jasmani dan Zat yang Maha Tinggi.

Setiap orang yang menyadari rahasia shalat merasakan hubungan harmonis ini sebagai kebutuhan yang harus dipenuhi, sama halnya dengan makan. Karena setiap manusia butuh makan untuk mengfungsikan semua organ didalam diri jasmaninya. Begitu halnya dengan shalat yang memberikan "makanan" yang dibutuhkan oleh manusia untuk mengfungsikan "organ-ruhiah". Shalat bukan semata-mata gerakan yang

[8] M. Hembing, *Hikmah Shalat untuk Pengobatan dan Kesehatan*, (Jakarta: Pustaka Kartini, 1997), h. 115

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

harus dilakukan, tetapi juga ruh yang hidup dari sejak pelaksanannya hingga seharian penuh.[9] Jika dihayati shalat memainkan peran yang sangat penting dalam tubuh kita terutama dalam hal kesehatan baik untuk kesehatan jasmani maupun rohani.

Beberapa pengertian mengenai shalat tersebut Prof. Dr. H. Moh Ali Aziz, M.Ag sebagai konselor dan pendakwah mengartikan bahwa shalat dapat dijadikan sebuah terapi untuk mengatasi masalah-masalah jika shalat disertai dengan kepasrahan total, pelaksana shalat merasakan kehadiran Allah SWT yang mengambil alih semua masalah yang dihadapi. Emosi negatif bisa hilang dan berganti dengan energi positif.[10] Jika seseorang tersebut sudah bisa melaksanakan shalat dengan khusyuk atau penuh dengan penghayatan maka mereka bisa merasakan betapa dahsyatnya hikmah dalam shalat. Sehingga, mereka bahagia dan ketagihan dalam melaksanakan shalat. Oleh sebab itulah, beliau menamakannya dengan "Terapi Shalat Bahagia".

Seiring dengan majunya teknologi komunikasi dakwah yang telah berkembang pesat, sehingga beberapa orang memilih buku sebagai media dakwah yang praktis dan memilik jangka waktu Panjang untuk dibaca oleh para mad'u. selain itu juga media ini bersifat ringan serta mudah dipahami dalam arti isi bacaan yanag ada dalam buku. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi makna pesan dakwah yang terkandung pada buku Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat tersebut.

---

[9] Muhammad Bahnasi, *Shalat Sebagai Terapi Psikologi*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004), h. 22

[10] Moh. Ali Aziz, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia*, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya Press, 2012), h. 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan bacaan yang inspiratif serta motivasi yang mendorong seseorang dalam menghadapi masalah yang ada pada kegiatan belajar , baik dari segi lingkungan, materi dan diri sendiri.

B. Rumusan Masalah

Untuk memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai masalah yang akan diteliti, perlu kiranya peneliti memfokuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana isi pesan dakwah yang ada dalam Buku Sukses Belajar dengan menggunakan metode terapi sholat ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apa makna pesan dakwah yang terkandung dalam buku " Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat" Karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag melalui metode penelitian kualitatif dengan jenis penelitian analisis wacana.

D. Manfaat Penelitian

Bila tujuan penelitian dapat tercapai, maka diharapkan dapat memiliki 2 manfaat, yaitu:

1. Secara Teoritis
   a. Menambah wawasan tentang bagaimaan sebuah media mengkonstruk suatu berita atau pengetahuan dan menyampaikan suatu pesan dakwah melalui buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat".
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memeberikan khasanah keilmuan serta wawasan baru terhadap pengembagan ilmu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terutama di bidang penelitian Ilmu Dakwah, khusunya di bidang kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam.

c. Diharapkan dapat menjadi literature bagi para pembaca guna untuk menambah wawasan yang berkaitan dengan keilmuan dakwah dan komunikasi media.

2. Secara Praktis

a. Bagi Akademis

Sebagai bahan bacaan dan referensi bagi peneliti berikutnya yang akan meneliti tentang buku karya-karya Prof. Dr. Moh. Ali. Aziz, M.Ag. Serta dapat digunakan sebagai pedoman dalam menngembangkan keilmuan dakwah dan keredaksian media cetak.

b. Bagi Peneliti

Sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program S1 pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Dengan begitu hasil penelitian ini bisa menjadi bahan acuan pembelajaran bagi penulis agar dapat mengamalkannya.

E. Definisi Konseptual

Konsep adalah suatu makan yang berada didalam fikiran atau di dunia kefahaman yang dinyatakan kembali dengan saran lambang perkataan atau kata-kata. Pada hakikatnya konsep juga merupakan istilah, yaitu satu kata

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tau lebih yang menggambarkan suatu gejala atau menyatakan suatu ide (gagasan).[11] Dengan begitu, konsep bukanlah sebuah objek gejalanya itu sendiri. Konseptualisasi merupakan konsep yang digunakan untuk menggambarkan secara konkrit tentang pola hubungan konsep-konsep yang diturunkan dari suatu teori.

Untuk mendapatkan pemahaman khusus dan menghindari kesalah pahaman dalam menarik suatu makna dan persepsi setelah membaca judul yang telah disajikan, maka di sini penulis menjelaskan definisi konsep sesuai dengan judul yang diangkat. Pada bagian ini, peneliti menjelaskan melalui judul yang diangkat dalam penelitian, yang akan dijadikan sebagai landasan pada pembahasan selanjutnya. Dalam penelitian ini konseptualisasi akan di jelaskan sebagai berikut :

1. Pesan dakwah

   Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *massagei*, yaitu simbol-simbol. Dalam literature berbahasa arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah.* Istilah ini lebih tepat disbanding dengan istilah "materi dakwah" yang diterjemahkan dalam Bahasa Arab menjadi *maaddah al-da'wah.* Istilah pesana dakwah dipandang lebih tepat untuk menjelaskan, "isi dakwah yang berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang

[11] Irawan Soeharto, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), h. 4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan prilaku mitra dakwah".[12]

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas mengajak manusia dengan cara yang bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Allah SWT untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[13]

Hal ini senada dengan firman Allah dalam surat An-Nahl ayat 125

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦۖ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

"serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantalah mereka dengan cara yang baik sesungguhnya Tuhan-mu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk"(Qs. An-Nahl [14]: 125).

Dakwah adalah komunikasi, akan tetapi komunikasi belum tentu dakwah. Adapun yang membedakannya adalah terletak pada isi dan orientasi pada kegiatan dakwah dan kegiatan komunikasi. Berbicara mengenai dakwah adalah berbicara tentang komunikasi, karena komunikasi dalah kegiatan informatif, yakni agar orang lain mengerti, mengetahui dan kegiatan persuasive.

[12] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 318
[13] Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Agar orang lain bersedia menerima suatu faham atau keyakinan, melakukan suatu kegiatan atau perbuatan dan lain-lain. Keduanya (dakwah dan komunikasi) merupakan bagian dari integral yang tidak dapat dipisahkan.

Namun peneliti hanya menfokuskan pada satu sub bahasan yang akan di analisis, yaitu sub bab tentang "Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan". Alasan peneliti dalam menganalisis sub bahasan tersebut karena sub bahasan tersebut sesuai dengan realitas yang ada atau yang kebanyakan dialami oleh siswa atau mahasiswa.

2. Analisi Wacana

Analisis wacana adalah salah satu alternatif dari analisis isi, jika analisis isi lebih menekankan pada (what), maka analisis wacana bukan hanya mengetahui isi teks saja, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Analisis wacana disini sebagai suatu analisis untuk membongkar maksud-maksud dan makna tertentu.[14]

Istilah wacana banyak diartikan oleh para ahli, salah satunya yakni: Ismail Marahimin mengartikan wacana sebagai " kemampuan untuk maju (dalam pembahasan) menurut urut-urutan yang teratur dan semestinya", dan "komunikasi buah pikiran, baik lisan maupun tulisan yang resmi dan teratrur". Dalam pengertian

[14] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung :PT. Remaja Rosda Karya), h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang lebih sederhana, wacana berarti cara objek atau ide diperbincangkan secara terbuka kepada public sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas (Lull, 1998: 225).

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan urutan sekaligus kerangka berpikir dalam penulisan skripsi, untuk lebih mudah memahami penulisan skripsi. Agar penelitian ini menjadi lebih lengkap dan sistematis maka diperlukan adanya sistematika penulisan. Maka disusunlah sistematika pembahasan dimana penelitian ini terdiri dari lima bab yang dipaparkan sebagai berikut :

Bab I merupakan bab Pendahuluan yang berisi tentang (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) definisi konsep, dan (f) sistematika pembahasan.

Bab II merupakan bab Kajian Pustaka yang berisikan tentang kajian teoritis subtansial, kajian teori analisis tekstual (penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori (teori wacana, teori semiotik atau teori framing) dan kajian penelitian yang relevan. Dalam penelitiaan kualitatif kajian pustaka diarahkan pada penyajian informasi terkait yang mendukung gambaran umum tentang fokus penelitian.

Bab III merupakan bab Metode Penelitian yang berisi tentang pendekatan dan jenis penelitian yang dipakai, metode penelitian yang dipakai oleh peneliti. Dan dibab III ini akan membahas tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendekatan dan jenis penelitian, unit analisis, tahapan penelitian, dan Teknik analisis data yang akan dipakai dalam penelitian.

Bab IV merupakan bab Penyajian dan Analisis Data yang berisi tentang setting penelitian yaitu analisis wacana pesan dakwah dalam buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat" karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz. Pada bab ini yang akan menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini.

Bab V merupakan bab Penutup yang berisi kesimpulan yang merupakan jawaban langsung dari permasalah yang diteliti. Yang perlu dimengerti bahwa kesimpulan harus sinkron dengan rekomendasi yang mengemukakan beberapa anjuran atau kemungkinan dilaksanakannya penelitian lanjutan berdasarkan kesimpulan yang dihasilkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KERANGKA TEORITIK

A. Pesan Dakwah

1. Pengertian Pesan Dakwah

Pesan (message) adalah sesuatu yang disampaikan seseorang (komunikator) kepada orang lain (komunikan) yang dapat berupa buah pikiran seperti gagasan, informasi, opini dan lain-lain yang muncul dari benaknya.[15]

Dakwah bisa diartikan sebagai aktifitas mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan untuk kemaslahatan, kebahagiaan mereka di dunia dan akhirat.[16]

Pesan yang dimaksud dalam komunikasi dakwah adalah yang disampaikan dai kepada mad'u. Dalam istilah komunikasi pesan juga disebut dengan *message, content,* atau informasi. Berdasarkan cara penyampaiannya, pesan dakwah dapat disampaikan lewat tatap muka atau dengan menggunakan sarana media.

Pesan komunikasi dakwah memiliki tujuan tertentu. Hal ini akan menentukan teknik yang akan diambil, apakah itu teknik informasi, teknik persuasi, atau teknik instruksi, bagaimana pun juga

[15] Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997), h. 19
[16] Muhammad Sulthon, *Desain Ilmu Dakwah* (Semarang: Pustaka Pelajar, 2003), h. 19

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teknik pertama yang harus dimengerti dalam proses komunikasi dakwah adalah pesan dari komunikasi tersebut.[17]

Komunikasi dakwah terdiri atas isi pesan, akan tetapi lambang yang digunakan bisa bermacam-macam. Sementara itu, lambang yang biasa digunakan dalam komunikasi dakwah ialah bahasa, gambar, visual dan sebagainya. Dalam kehidupan sehari-hari, pesan komunikasi dakwah yang disampaikan kepada mad'u dengan menggunakan gabungan atau kolaborasi lambang seperti pesan komunikasi melalui, retorika, surat kabar, buku, film atau televise. Karena bagaimanapun juga komunikasi dakwah adalah komunikasi yang mengambarkan bagaimana seorang komunikator dakwah menyampaikan dakwah lewat bahasa atau simbol-simbol tertentu kepada mad'u yang menggunakan media.

Sedangkan pesan dakwah adalah isi pesan yang di komunikasikan secara efektif terhadap penerima dakwah, pada dasarnya materi dakwah islam bergantung pada tujuan dakwah yang di capainya sudah menjadi doktrin dan komitmen bahkan setiap muslim wajib berdakwah, baik itu secara perorangan atau pun dengan orang banyak, oleh karena itu dakwah harus terus di lakukan. Pesan dakwah tidak lain adalah al-Islam yang bersumber kepada al-Qur'an dan al-Hadits sebagai sumber utama yang meliputi akidah,

[17] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h. 98

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Syariah dan akhlak dengan sebagai macam cabang ilmu yang diperoleh dari sumber-sumber tersebut.

Jadi pesan dakwah atau materi dakwah adalah isi dakwah yang disampaikan dai kepada *mad'u* yang bersumber dari agama Islam. Materi dakwah yang bersumber pada ajaran Islam ini telah tertuang pada Al-Qur'an dan dijabarkan dalam hadits, sedangkan penyebarannya mencangkup seluruh kultur Islam yang murni bersumber dari ajaran Islam.[18]

Pesan dakwah yang demikian luas dan lengkap, sudah tentu memerlukan pemilihan dan membuat prioritas-prioritas dengan memperlihatkan situasi dan kondisi kemasyarakatan yang ada, serta menempuh bermacam-macam metode pendekatan. Mislanya menggunakan pendekatan subtansial, situasional, kondisional dan kontekstual. Di samping itu, pesan-pesan dakwah haruslah manusiawi yang di harapkan dapat membentuk perilaku sehari-hari menurut ajaran agama Islam. Maka pesan dakwah pun harus meningkatkan kemampuan dan komodasi manusia dalam kehidupannya.

2. Jenis-jenis Pesan Dakwah

Dalam Ilmu Komunikasi pesan dakwah adalah *Massage*, yaitu simbol-simbol. Dalam literatur berbahasa Arab, pesan dakwah disebut *maudlu' al-da'wah.* Istilah ini lebih tepat dibandingkan

[18] Jamaluddin Kahfi, *Psikologi Dakwah*, (Surabaya: Indah, 1993), h. 35

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan istilah “materi dakwah” yang diterjemahkan dalam bahasa Arab menjadi *maddah al-Da’wah.* Istilah pesan dakwah dipandan lebih tepat untuk menjelaskan, “isi dakwah berupa kata, gambar, lukisan dan sebagainya yang diharapkan dapat memberikan pemahaman bahkan perubahan sikap dan perilaku mitra dakwah”. Jika dakwah melalui tulisan umpamanya, maka yang ditulis itulah yang dinamakan pesan dakwah.

Pada prinsipnya, pesan apa pun dapat dijadikan sebagai pesan dakwah selama tidak bertentangan dengan sumber utamnya, yaitu al-Qur’an dan Hadist. Dengan demikian, semua pesan yang bertentangan dengan al-Qur’an dan hadits tidak dapat disebut sebgai pesan dakwah. Pesan dakwah pada garis besarnya terbagi menjadi dua, yaitu pesan utama (al-Qur’an dan hadist) dan pesan tambahan atau penunjang (selain al-Qur’an dan Hadist). Adapun jenis pesan dakwah yang dikemukakan oleh Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag, dalam bukunya Ilmu Dakwah edisi revisi antara lain:

a. Ayat-ayat Al-Qur’an

Al-Qur’an adalah wahyu penyempurna. Seluruh wahyu yang diturunkan Allah SWT kepada nabi-nabi terdahulu termaktub dan terringkas dalam Al-Qur’an. Semua poko ajaran islam tersebut telah disebutkan secara global dalam al-Qur’an, sedangkan detailnya dijelaskan dalam hadits.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Hadits Nabi SAW

Segala hal yang berkenaan dengan Nabi SAW yang meliputi ucapan, perbuatan, ketetapan, sifat, bahkan ciri fisiknya dinamakan dengan hadits. Untuk melihat kualitas kesahihan hadits, pendakwah tinggal mengutip hasil penelitian dan penilaian ulama hadits. Dan tidak harus menlitinya sendiri. Pendakwah hanya perlu cara mendapatkan hadits yang sahih serta memahami kandungannya.

c. Pendapat Para Sahabat Nabi SAW

Orang yang hidup semasa dengan Nabi SAW, pernah bertemu dan beriman kepadanya adalah sahabat Nabi SAW. Pendapat sahabat Nabi SAW, memiliki nilai tertinggi karena kedekatan mereka dengan Nabi SAW dan proses belajarnya langsung dari beliau. Hampir semua perkataan sahabat dalam kitab-kitab hadits berasal dari sahabat Nabi senior *(kibar al-shahabah).*

d. Pendapat Para Ulama

Meski ulama berarti semua orang yang memiliki ilmu pengetahuan secara mendalam, namun maksud ulama disini dikhususkan untuk orang yang beriman, menguasai ilmu keislaman secara mendalam dan menjalankannya. Dengan pengertian ini, kita menghindari pendapat ulama yang buruk *(ulama al-su'),* yakni ulama yang tidak berpegang pada al-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Qur'an dan hadits sepenuhnya dan tidak ada kesesuaian antara ucapan dan perbuatannya. Pendapat ulama apapun isi dan kualitasnya harus dihargai, karena ia dihasilkan dari pemikiran yang mendalam berdasarkan sumber utama hukum islam dengan pendapat ulama-ulama yang telah ada.

e. Hasil Penelitian Ilmiah

Tidak sedikit ayat al-Qur'an yang bisa kita pahami lebih mendalam dan luas setelah dibantu hasil sebuah penelitian ilmiah. Inilah hasil penelitian yang menjadi salah satu sumber pesan dakwah. Masyarakat modern amat menghargai hasil penelitian, bahkan orang sekuler lebih mempercayainya dari pada kitab suci. Sifat dan hasil penelitian ilmiah adalah relative dan reflektif. Relative, karena nilai kebebarannya dapat berubah dan reflektif karena ia mencerminkan kualitasnya.

f. Kisah Dan Pengalaman Teladan

Ketika mitra dakwah merasa kesulitan dalam mencerna konsep-konsep yang kita sampaikan, kita mencari upaya-upaya yang memudahkannya. Ketika mereka kurang antusias dan kurang yakin terhadap pesan dakwah, kita mencari keterangan yang menguatkan argumentasinya atau bukti-bukti nyata dalam kehidupan. Salah satu diantaranya adalah menceritakan pengalaman sesorang atau pribadi yang terkait dengan topik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika membicarakan pengalaman apalagi yang menyangkut keteladanan, pendakwah harus berhati-hati.

g. Berita dan Peristiwa

Pesan dakwah bisa berupa berita tentang suatu kejadian, Peristiwanya lebih ditonjolkan dari pada pelakunya. Berita dikatakan benar jika sesuai dengan fakta, jika tidak sesuai disebut berita bohong. Hanya berita yang diyakini kebenarannya yang patut dijadikan pesan dakwah. Dalam al-Qur'an, berita sering diistilahkan dengan kata *an-naba'* yakni berita yang penting, terjadinya sudah pasti dan membawah manfaat yang benar. Berbeda dengan kata *al-khabar* yang berarti berita sepele dan sedikit manfaatnya.

h. Karya Sastra

Pesan dakwah kadang kala perlu ditunjang dengan karya sastra yang bermutu sehingga lebih indah dan menarik. Karya sastra ini dapat berupa : syair, puisi, pantun, nasyid atau lagu dan sebagainya. Tidak sedikit para pendakwah yang menyisipkan karya sastra dalam pesan dakwahnya. Nilai sastra adalah nilai keindahan dan kebijakan, keindahannya menyentuh perasaan sementara kebijakannya menggugah hati dan pikiran.

i. Karya Seni

Karya seni juga memuat nilai keindahan yang tinggi. Jika karya sastra menggunakan komunikasi verbal (diucapkan),

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

karya seni banyak mengutarakan komunikasi non verbal (diperlihatkan). Pesan dakwah ini mengacu pada lambang yang terbuka dan untuk ditafsirkan oleh siapa pun.

3. Karaktristik Pesan Dakwah

Telah disebutkan sebelumnya bahwa pesan dakwah terdiri dari ajaran Islam yang disampaikan oleh Rasulullah SAW. Kepada umatnya, baik termaktub dalam al-Qur'an maupun hadits. Untuk memahami kedua sumber pesan dakwah tersebut, dibutuhkan yang mendalam tentang metodeloginya, antara lain : Ushul Fikih, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadits dan sebagainya. Pengetahuan metodelogi ini penting bagi pendakwah agar tidak terjadi penyimpangan atau kekeliruan dalam menggali pesan dakwah. Karaktristik pesan dakwah dibagi menjadi 7, yakni :

a.) Orisinil dari Allah SWT, yakni pesan dakwah Islam adalah benar-benar dari Allah SWT. Allah SWT telah menurunkan wahyu melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad SAW. Selanjutnya Nabi Muhammad SAW mendakwahkan wahyu tersebut untuk membimbing manusia menuju jalan yang benar.

b.) Mudah, yakni semua perintah Islam bisa ditoleransi dan diberi keringanan jika menemui kesulitan dalam pelaksanaannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c.) Lengkap, yakni ajaran Islam mengatur kehidupan manusia dari hal yang paling kecil hingga hal yang paling besar.

d.) Seimbang, ketika ada manusia yang diliputi nafsu keserakahan, pasti ada manusia yang tertindas dan Islam mengatur hal ini dengan kewajiban zakat.

e.) Universal, yaitu mencakup semua bidang kehidupan dengan nilai-nilai mulia yan diterima oleh manusia yang beradab.

f.) Masuk akal, yakni semua yang diajarkan dalam Islam dapat diterimah oleh akal.

g.) Membawa kebaikan, yakni Islam mengajarkan kesetaraan manusia tanpa membedakan ras, warna kulit, kerja keras, dan yang lainnya.

Sedangkan Abd. A-Karim Zaidan (1993:35) juga mengemukakan lima karakter pesan dakwah, yaitu :

1. Berasal dari Allah SWT. *(annahu min indillah)*
2. Mencakup semua bidang kehidupan. *(al-syumul)*
3. Umum untuk semua bidang kehidupan. *(al-umum)*
4. Ada balasan untuk setiap tindakan. *(al-jaza' fi al-Islam)*
5. Seimbang antara idealitas dan realitas. *(al-mitsaliyyah wa al-waqi'iyyah)*

Pesan dakwah yang memenuhi sejumlah karakter diatas dapat semakin meneguhkan keimanan seorang muslim,. Orang-orang di

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

luar Islam pun mengimaninya. Mereka juga kagum bagaimana kaum muslimin bersedia berkorban apa saja demi keyakinan itu. Kehebatan agama Allah SWT, yang disajikan dalam dakwah tidak akan berpengaruh secara maksimal jika salah dalm memilih metode penyampaiannya. Dengan metode yang tepat, sesuatu yang sulit bisa menjadi mudah.

B. Media Dakwah

1. Pengertian Media Dakwah

Media berasal dari bahasa Latin, *medius* yang secara harfiah berarti perantara, tengah atau pengantar (Arsyad, 2006: 3). Dalam bahasa Inggris media merupakan bentuk jamak dari *medium* yang berarti tengah, antara, rata-rata. Dari pengertian ini ahli komunikasi mengartikan media sebagai alat yang menghubungkan pesan komunikasi yang disampaikan oleh komunikator kepada komunikan *(penerima pesan).* Dalam bahasa arab media sama dengan *wasilah* atau dalam bentuk jamak, *wasail* yang berarti alat atau perantara.[19]

Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pelajaran. Secara lebih sepesifik, yang dimaksud dengan media adalah alat-alat fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran, seperti buku, film, video, kaset, slide dan sebagainya.[20] Ketika media dakwah berarti alat dakwah, maka bentuknya adalah alat komunikasi. media komunikasi

[19] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 403
[20] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Amzah, 2009), h. 113

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah banyak sekali jumlahnya mulai yang tradisional sampai yang modern misalnya kentogan, beduk, pagearan, kesenian, surat kabar, majalah, dan lain-lain.[21]

Media dakwah dalam pelaksanaan dakwah merupakan satu unsur yang menentukan pula, sebab media dakwah ini adalah perantara atau penghubung yang diperlukan agar materi dakwah yang diberikan juru dakwah (subjek) dapat diterima, diresapi dan diamalkan oleh umat yang menjadi objek dakwahnya. Pada garis besarnya media dakwah ini ada empat macam, yaitu : visual, audio, audio visual dan tulisan.[22] Maka media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan dakwa yang telah ditentukan. Media dakwah ini dapat berupa barang (material), orang, tempat, kondisi tertntu dan sebagainya.

2. Buku sebagai Media Dakwah

Secara lebih luas, dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apa pun yang halal bisa digunakan sebagai media dakwah. Alat tersebut bisa dikatakan sebagai media dakwah bila ditujukan untuk berdakwah. Semua alat itu tergantung dari tujuannya A.Hasjmy menyebut media dakwah dan sarana dakwah memiliki enam macam, yaitu :*mimbar* (podium) dan *khitobah* (pidato/ceramah); *qalam* (pena) dan *kitabah* (tulisan); *masrah* (pementasan) dan *malhamah*

[21] Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), h.104
[22] Hamzah Tauleka ZN, *Pengantar Ilmu Dakwah,* h. 55

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(drama); seni suara dan seni bahasa; madrasah dan *dayah* (suara); serta lingkungan kerja dan usaha (1974: 269-270).

Buku adalah kumpulan kertas atau bahan lainnya yang dijilid menjadi satu pada salah satu ujungnya dan berisi tulisan atau gambar. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Buku merupakan kumpulan tulisan seseorang yang telah disusun sehingga seseorang dapat membacanya secara sistematis apa yang diungkapkan oleh penulisnya.[23]

Buku merupakan jendela ilmu, melalui buku ini informasi atau pesan dakwah dapat disebarluaskan secara mudah kepada sasaran dakwah. Para ulama salaf telah mempergunakan media buku sebagai media dakwah yang efektif. Bahkan buku-buku dapat bertahan lama, dan menjangkau masyarakat secara luas, menembus ruang dan waktu.

Dakwah dengan buku adalah investasi masa depan. Boleh jadi penulisnya telah wafat, tetapi ilmunya terus dibaca lintas generasi dan memberikan pahala yang mengalir. Semua pendakwah saat ini tidak akan bisa mengetahui apalagi mengutip ucapan Rasulullah SAW. Jika tidak ada pendakwah melalui buku pada masa sebelumnya. Dengan motivasi ini, pendakwah akan meluangkan waktu menulis buku. Dengan menulis buku, pendakwah otomatis

[23] Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* , (Jakarta: Amzah, 2009), h.123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membaca buku. Dakwah dengan buku tidak memberikan resiko ancaman yang besar.[24]

C. Kerangka Teoritik

Peneliti menggunakan analisi wacana model Teun A. Van Dijk. Dimana model Van Dijk lebih menekankan pada aspek yang digunakan media, meliputi aspek kata, susunan kata atau kalimat. Pertama aspek kata, aspek ini menekankan bagaimana peristiwa dan aktor-aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut hendak dibahasakan. Kata-kata yang dimaksud di sini bukan hanya penanda atau identitas tetapi dihubungkan dengan kelompok-kelompok yang diuntungkan dan dirugikan melalui penggunaan Bahasa tersebut.

Kedua, aspek susunan kata atau kalimat. Aspek ini berkaitan dengan bagaimana kata-kata disusun kedalam bentuk kalimat tertentu dimengerti dan dipahami. Menurutnya, Bahasa yang digunakan oleh media bukanlah sesuatu yang netral, tetapi mempunyai aspek atau nilai ideology tertentu. Permasalahan yang ditekankan adalah bagaimana realitas itu dibahasakan oleh media. Realitas tersebut digambarkan dalam pemberitaan melalui bahasa yang digunakan. Bahasa sebagai representasi dari realitas tersebut yang dapat berubah dan berbeda sama sekali dibandingkan dengan realitas yang sesungguhnya.

Analisi wacana adalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau tal'ah mengenai aneka fungsi Bahasa. Analisis wacana

[24] Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2 (Jakarta: Kencana, 2009), h. 419

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi yang tidak terbatas pada penggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih komplek, yang disebut dengan wacana. Model van dijk adalah model yang paling banyak dipakai. Hal ini kemungkinan karena van dijk mengolaborasikan elemen-elemen wacana sehingga bias didayagunakan dan dipakai secara praktis. Wacana yang digambarkan Van Dijk memiliki tiga dimensi atau bangunan yaitu teks, kegnisi sosial dan konteks sosial.

1. Teks

   Dalam dimensi teks yang diteliti adalah bagaimana struktur teks dan strategi wacana yang dipakai untuk menegaskan suatu tema tertentu. Van Dijk memanfaatkan analisis linguistic tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraph untuk menjelaskan dan memaknai suatu kalimat. Teks bukan sesuatu yang datang dari langit, bukan juga suatu ruang hampa yang mandiri. Akan tetapi, dibentuk dalam suatu praktik diskursi, suatu praktik wacana.

2. Kognisi Sosial

   Dan pada dimensi kongnisi social yang di teliti adalah proses produksi teks berita yang melibatkan kongnisi individu dan social dari wartwan. Sebelum memproduksi tulisan maka penulis akan mencoba memahami apa yang akan ditulisnya dari apa yang dilihatnya. Kognisi social tersebut mempunyai dua

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

arti. Di satu sisi ia menunjukkan bagaimana proses teks tersebut diproduksi oleh wartawan/media, disisi lain ia menggambarkan bagaimana nilai-nilai masyarakat yang patriarkal itu menyebar dan diserap oleh kongnisi wartawan, dan akhirnya digunakan untuk membuat teks berita.[25]

Menurut Van Djik ada beberapa strategi yang dilakukan dan sangat mempengaruhi penulis dalam memproduksi tulisanya: Seleksi, Reproduksi, Penyimpulan, dan Transformasi lokal.

a. Seleksi, merupakan strategi yang kompleks yang menunjukkan bagaimana sumber, peristiwa, informasi, diseleksi penulis, ditampilkan dan teksnya.
b. Reproduksi, yakni berhubungan dengan bagaimana proses tulisan dibuat. Apakah tulisan dikopi, digandakan atau tidak dipakai sama sekali.
c. Penyimpulan, yakni strategi besar dalam memproduksi teks yang berhubungan dengan mental kongnisi penulis adalah penyimpulan dan peringkasan informasi.
d. Trasformasi lokal, yakni berhubungan dengan bagaimana suatu peristiwa akan ditampilkan dengan menjelaskan detail dan latar untuk menegaskan dan

[25] Eriyanto, *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 222

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneguhkan pandangan yang dibuat oleh kognisi wartawan.[26]

3. Konteks sosial

Sedangkan pada konteks yang diteliti adalah mempelajari bangunan wacana yang berkembang dalam masyarakat akan suatu masalah, bagaimana wacana tentang suatu hal diproduksi dan dikonstruksi dalam masyarakat. Analisis Van Dijk di sini menghubungkan analisis tekstual yang memusatkan perhatian melulu pada teks kearah analisis yang komprehensif bagaimana teks berita itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun dari masyarakat.

Analisis ini untuk menunjukkan bagaimana makna yang dihayati bersama, kekuasaan social produksi lewat praktek diskusi dan legitimasi, menurut Van Dijk dalam analisis konteks ada dua hal penting yang perlu dilihat : kekuasaan (power) dan akses (acces).

a.) Kekuasaan : kekuasaan adalah kepemilikan yang dimiliki oleh suatu kelompok atau anggotanya, dengan memiliki sumber yang bernilai seperti uang, status dan pengetahuan. Suatu kelompok untuk mengontrol kelompok lain, control ini bias bersifat

[26] Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h 259

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

langsung atau fisik juga berupa persuasif yaitu tindakan yang tidak secara langsung mempengaruhi kondisi mental, seperti kepercayaan, sikap dan pengetahuan.

b.) Akses : akses yang besar juga dipengaruhi oleh kekuasaan, semakin besar kekuasaan yang dimiliki semakin besar pula akesnya. Akses yang besar memiliki kesempatan besar untuk mengontrol kesadaran khalayak. Dengan akses besar yang dimilikinya maka bisa memegang kekuasaan yang besar terhadap media.

Peneliti menganalisis tentang dakwah melalui media cetak yang mana penulis memilih media buku sebagai objek penelitian. Buku yang akan diteliti adalah suatu buku bacaan yang berisi tentaang motivasi dari seorang penulis buku Best Seller "60 Menit Terapi Sholat Bahagia". Besar kaitannya antara motivasi dan dakwah, seorang da'I pasti menyampaikan pesan atau motivasi yang baik sebagai ajakan dalam proses dakwahnya. Dimana kisah yang disampaikan bersumber dari Al-Qur'an dan hadist yang meliputi pokok-pokok ajaran Islam seperti masalah Aqidah Syyari'ah dan Akhlaq yang mana hal tersebut saling berhubungan satu sama lain. [27]

[27] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 267

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan skripsi yang membahas tentang permasalahan yang sama dari seseorang, baik dari buku atau pun bentuk tulisan lainnya. Serta untuk menghindari plagialisme, maka berikut ini penulis menguraikan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang memiiki relevansi dengan penelitian ini. Antara lain sebagai berikut :

a. Metode Pembentukan Pribadi Tawakkal Melalui Pendalaman Terapi Shalat Bahagia (PTSB). Skripsi tahun 2016 oleh Amiruddin Muhammad (KPI)

   Pada penelitian yang ditulis oleh Amiruddin Muhammad terdapat beberapa persamaan dan juga perbedaan. Persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang terapi sholat sebagai objek penelitian. Perbedaannya terdapat pada subyek penelitian yang mengkaji tentang aktifitas dakwah yang menggunakan metode ceramah dan diskusi yang dikemas dalam bentuk PTSB sedangkan pada peneliti menggunakan buku.

b. Pesan Dakwah Dalam Novel “Assalamu’alaikum Beijing” Karya Asma Nadia. Skripsi tahun 2016 Muhammad Zakari (KPI)

   Pada penelitian yang ditulis oleh Muhammad Zakari memiliki persamaan pada hal pembahasan yaitu sama-sama membahas dalam hal tentang pesan dakwah. Sedangkan perbedaannya terletak pada model analisinya karena peneliti ini menggunakan teori Norman Fairclough sedangkan peneliti menggunakan teori Teun A. Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Analisis Wacana Dalam Buku "Ia Masuk Surga Padahal Tak Pernah Shalat" Karya Badiatul Muchlisin Asti. Skripsi tahun 2013 Lazimatul Fuadah (KPI)

Pada penelitian yang ditulis oleh Lazimatul Fuadah memiliki persamaan untuk menggunakan analisis wacana sebagai pisaunya. Untuk perbedaannya yaitu memilih makna pesan dakwah dalam kisah islami sebagai fokus penelitian. sedangkan peneliti lebih mengfokuskan isi pesan dakwah proses belajar dengan terapi sholat.

Demikian ulasan dari beberapa penelitian sebelumnya yang berhasil penulis himpun. Dari beberapa penelitian yang relevan tersebut pasti memiliki persamaan dan perbedaan dalam setiap penelitiannya. Khususnya pada setiap penelitian. Untuk penelitian Lazimatul Fuadah dan Muhammad Zakari persamaannya menggunakan media cetak sebagai bahan penelitiannya.

sedangkan untuk penelitian Amiruddin Muhammad memiliki persamaan dalam pembahasannya yang menjadi acuan peneliti yaitu terapi sholat. Sedangkan untuk perbedaannya adalah pada medianya dan analisinya. Dalam penelitiian ini peneliti memilih isi pesan dakwah dalam buku motivasi sebagai fokus penelitian.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah seperangkat alat pengetahuan tentang langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah dan dianalisis. Muhammad Nazir dalam bukunya *"metode penelitian"* menyatakan bahwa penelitian merupakan suatu penyelidikan yang sangat hati-hati, secara teratur dan terus menerus untuk memecahkan suatu masalah. Penelitian merupakan proses kreatif yang tidak pernah mengenal kata selesai.[28] Pada dasarnya, penelitian itu bermula dari rasa keingintahuan seseorang atau beberapa orang tentang suatu hal. Penelitian bertujuan untuk menemukan jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui aplikasi prosedur ilmiah.

Dalam metode penelitian, ada dua macam metode penelitian, yaitu metode kuantitatif dan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis wacana dengan pendekatan kualitatif. Analisis wacana adalah salah satu *alternative* dari analisis isi. Jika analisis kuantitatif lebih menekankan pada pertanyaan "apa" *(what)*, analisis wacana lebih melihat pada "bagaimana" *(How)* dari pesan atau teks media. Melalui analisis wacana, bukan hanya mengetahui bagaimana isi teks berita, tetapi juga begaimana pesan itu disampaikan. Dengan melihat

[28] Moch. Nasir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bagaimana bangunan struktur kebahasaan tersebut, analisis wacana lebih bisa melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks (Eriyanto, 2001:xv).[29]

Analisis wacana adalah sebuah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Analisis wacana lahir dari kesadaran bahwa persoalan yang terdapat dalam komunikasi tidak terbatas pada pennggunaan kalimat, fungsi ucapan, tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks dan intern yang disebut dengan wacana. Sedangkan penelitian kualitatif adalah yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[30]

Pada dasarnya penelitian itu merupakan usaha menemukan, mengembangkan dan melakukan verifikasi terhadap kebenaran suatu peristiwa atau suatu pengetahuan dengan menggunakan metode ilmiah. Wardi Bahtiar dalam bukunya "Metodologi Penelitian Dakwah" mengemukakan metodologi penelitian adalah seperangkat pengetahuan tentang langkah-lagkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan maslah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulannya dan kemudian dicarikan cara pemecahannya.[31]

---

[29] Eriyanto, *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*, (Yogyakarta: LKIS, 2001)
[30] Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: Remaja Rosdakaeya, 2009), h.6
[31] Wardi Bahtiar, *Metodologi Penelitian Dakwah*,h.1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti memilih melakukan penelitian ini dengan pendekatan teks wacana karena pendekatan ini adalah induk dari metodologi analisis wacana yang digunakan dalam penelitian ini. Sehingga dengan menggunakan pendekatan ini, hasil penelitian akan bersifat lebih valid karena dapat lebih dalam mengupas isi dari teks atau rubrik yang diteliti mulai dari tatanan kata, kalimat, hingga korelasi antar kalimat yang menghasilkan sebuah makna. Ditambah lagi pendekatan teks wacana memiliki sejumlah fungsi yang semakin mendukung dari analisis isi, yaitu berfungsi sebagai: pernyataan (assertion), pertanyaan (question), tuduhan (accusation) atau ancaman (threat).[32]

Analisis wacana menekankan bahwa wacana adalah juga bentuk interaksi. Menurut Van Dijk, sebuah wacana dapat berfungsi sebagai suatu pernyataan (assertion), pertanyaan (question), tuduhan (accusation), atau ancaman (threat). Wacana juga dapat digunakan untuk mendiskriminasi atau mempersuasi orang lain untuk melakukan diskriminasi. Dalam wicara atau percakapan, bentuk wacana interaksional juga relevan untuk dianalisis.[33]

B. Unit Analisis

Unit analisis yang akan dibahas pada penelitian ini adalah makna pesan dakwah dalam buku sukses belajar dengan terapi sholat karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag. buku motivasi ini adalah sebuah buku bacaan

[32] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 71
[33] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, h. 68

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ringan, sederhana namun memiliki manfaat yang cukup banyak khususnya bagi para pelajar. Unit analisis yang diambil adalah bagaimana pesan dakwah itu ditulis dan disampaikan dalam bentuk buku sehingga dapat memotifasi para pembacanya. Namun tidak secara keseluruhan dari isi novel ini dibahas, mengingat begitu banyak tema atau sub Bahasa yang ada. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil bagian-bagian tema yang lebih berkesinambungan dengan judul penelitian yang diambil oleh peneliti.

Unit muncul dalam interaksi antara realitas dan pengamat (observer)nya. Unit adalah fungsi dari kata empiris, tujuan penelitian, dan tuntutan yang dibuat oleh berbagai tehnik yang ada. Analisis wacana dalam Sobur (2006:48) adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi. Lebih tepatnya lagi, telaah mengenai aneka fungsi (prakmatik) bahasa. Kajian tentang pembahasaan realitas dalam sebuah pesan tidak hanya apa yang tampak dalam teks atau tulisan, situasi dan kondisi (konteks) seperti apa bahasa tersebut diujarkan akan membedakan makna subyektif atau makna dalam perspektif mereka.

Crigler (1996) dalam Sobur (2006: 72) mengemukakan bahwa analisis wacana termasuk dalam pendekatan konstruktionis. Ada dua karakteristik penting dari pendekatan konstruksionis yaitu :

1. Pendekatan konstruksionis menekankan pada politik pemaknaan dan proses bagaimana seseorang membuat gambaran tentang realitas politik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Pendekatan konstruksionis memandang kegiatan komunikasi sebagai suatu proses yang terus menerus dan dinamis. Dari sisi sumber (komunikator), pendekatan konstruksionis memeriksa pembentukan bagaimana pesan ditampilkan, dan dari sisi penerima ia memeriksa bagaimana konstuksi individu ketika menerima pesan.

C. Tahapan penelitian

Adapun tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah :

1. Identifikasi Masalah

   Tahap awal pada penelitian ini adalah mencari permasalahan yang menjadi titik tolak sebuah penelitian. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana isi pesan dakwah yang terkandung dalam buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat" ini menjadi bacaan yang dapat memotivasi para pembacanya khususnya para pelajar.

2. Mengenal

   Selanjutya pada tahapan ini peneliti berusaha untuk mengenal permasalahan yang ada serta mendalam, dengan lebih sering membaca buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat" sebagai objek penelitian dan buku-buku yang terkait dengan permasalahannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Pengumpulan Data

Data adalah salah satu yang paling vital dalm penelitian. Kesalahan menggunakan atau memahami sumber data, maka data yang diperoleh juga meleset dari apa yang diharapkan. Oleh karena itu, peneliti harus mampu memahami sumber data yang mesti digunakan dalam penelitian. Kegiatan penelitian merupakan kegiatan ilmiah yang sangat menjunjung tinggi validitas, readibilitas dan objektivitas serta konsisten yang tinggi dengan peneliti.

Dalam hal ini ada dua jenis data yang nantinya akan mendukung dalam penelitian, antara lain :

a. Data Primer

Ialah data pokok atau data utama yang digunakan peneliti yang berasal dari teks dan wacana. Berkaitan dengan hal ini maka pada penelitian ini ada jenis data tertulis, bahan dari sumber data tertulis ini berasal dari buku atau dalam hal ini adalah buku “Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat” karya Prof. Dr. Moh Ali Aziz, Mag yang menjadi data utama dalam penelitian ini, buku tersebutlah yang akan diteliti.

b. Data Sekunder

Ialah data pendukung lancarnya penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Bisa menggunakan studi kepustakaan yang kegiatannya dilakukan dengan mengumpulkan data dari

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berbagai literature dari kepustakaan atau tempat lainnya. Telaah kepustakaan dapat dilakukan dengan cara antara lain :

1.) Mempelajari dokumen atau hasil penelitian terdahulu
2.) Mempelajari berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian

4. Menyelesaikan Analisis

Setelah mengenal permasalahannya maka peneliti harus menyelesaikan analisisnya, sehingga proses penelitian lebih terfokus dan mudah. Dengan membaca keseluruhan buku, peneliti menentukan bacaan yang menjadi analisis data, kemudian dianalisis menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

5. Penarikan Kesimpulan

Setelah menganalisis data tahap terakhir, pada tahap terakhir ini akan ditarik kesimpulan penelitian dari analisis – analisis yang ada.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah dalam suatu aktifitas, sebab kegiatan ini menentukan keberhasilan suatu penelitian dan kevaliditasan nilai sebuah penelitian sangat ditentukan akan adanya data. Apabila data yang diperoleh itu benar, maka akan sangat berarti sekali dalam penelitian. Namun jika sebaliknya, maka akan melahirkan sebuah laporan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berujung pada kesalahan. Oleh karena itu, untuk memperoleh sebuah laporan data yang valid, maka diperlukan teknik yang tepat pula.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik penngumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian ini dapat di peroleh beberapa dokumentasi dan wawancara.

Dokumentasi adalah berbentuk buku, laporan-laporan dan sebagainya. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam.[34] Dalam hal ini, peneliti mendapatkan data dari buku-buku yang sama dengan penelitian peneliti serta kajian penelitian yang relevan dari peneliti-peneliti sebelumnya. Dengan memanfaatkan perpustakaan UIN Sunan Ampel sebagai study literatur.

Sedangkan wawancara adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara.[35] Dalam hal ini, peneliti mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data, dengan cara bertatap muka secara langsung.

---

[34] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 152
[35] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 133

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, maka peneliti akan melakukan analisis data tersebut. Berikut peneliti sajikan dalam bentuk table :

Tabel 3.1

Skema bentuk analisis yang dikelompokkan menjadi kolom-kolom

Pendekatan penelitian	Tahapan penelitian	Operasional	Strategi dan teknik
Analisi wacana kualitatif dengan model Teun A. Van Dijk bersifat interpretatif	Coding unit	Mengamati makna suatu teks dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu peristiwa	Pengumpulan referensi
	Analisis wacana Teun A. Van Dijk	Pengelompokan data berdasarkan perangkat wacana Van Dijk	Study dokumentasi teks isi bacaan
	Analisis data	Mengolah dan mengambil isinya	Reduksi dan display data, mengambil kesimpulan dan verifikasi
	Penulisan laporan	Pengetikan berdasarkan sistematika penulisan skripsi	Penulisan yang efektif dan efisien

Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdam menyatakan bahwa data analisis adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analissi data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.[36]

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Djik, berangakat dari anggapan dasar dalam ilmu-ilmu sosial bahwa penelitian tentang proses dan isi komunikasi adalah dasar dari penelitian ilmu sosial. Pada model ini menekankan pada dua hal, yaitu aspek kata. Pada aspek ini menekankan bagaimana peristiwa dan aktor-aktor yang terlibat dalam peristiwa tersebut hendak dibahasakan. Kata-kata disini bukan hanyapenanda atau identitas tetapi dihubungkan dengan ideologi tertentu, penekanan makna pesan dan berkaitan dengan kelompok-kelompok yang diuntungkan dan dirugikan melalui penggunaan bahasa tersebut.

Sedangkan aspek susunan kata atau kalimat. Aspek ini berkaitan dengan bagaimana kata-kata disusun ke dalam bentuk kalimat tertentu dimengerti dan dipahami bukan semata sebagai persoalan teknik kebahasaan, tetapi praktik bahasa. Melihat kerangka ini Teun A. Van Dijk, ingin menggambarkan teks berita dalam rangkaian bagaimana ia ditampilkan dalam bahasa dan bagaimana bahasa yag digunakan itu membawa komunikasi tertentu ketika diterima oleh khalayak. Oleh karena itu, harus diperhatikan konteks sejarah teks.

Dari perspektif kesejarahan tersebut, setiap bahasa, kosa kata, kalimat, tata bahasa dipahami dan dikritisi kehadiran yang disesuaikan

[36] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* h. 244

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan konteks dimana teks itu hadir.[37] Teun A. Van Dijk melihat suatu teks terdiri atas beberapa struktur atau tingkatan yang masingmasing bagian saling mendukung. Ia membaginya ke dalam tiga tingkatan, diantaranya :

1. Struktur Makro adalah makna global atau umum dari suatu teks yang dapat diamati dengan melihat topik atau tema yang dikedepankan dalam suatu peristiwa.
2. Super Struktur adalah Struktur wacana yang berhubungan dengan kerangka suatu teks, bagaimana bagian-bagian teks tersusun secara utuh.
3. Struktur Mikro adalah makna wacana yang dapat diamati dari bagian kecil dari suatu teks yakni kata, kalimat, proposisi, anak kalimat, para frase, dan sebagainya.

Menurut Teun A. Van Dijk, meskipun terdiri atas berbagai elemen, semua elemen tersebut merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung satu sama lainnya. Lewat analisis wacana kita bukan hanya mengetahui isi teks saja, tetapi juga bagaimana pesan itu disampaikan. Dari tiga struktur di atas, ada enam elemen yang terkandung didalamnya untuk dianalisis secara detail dan mendalam, sehingga analisis pada elemen ini nantinya akan dapat menjawab rumusan masalah pada penelitian ini. Enam elemen-elamen tersebut diantaranya seperti; *Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retoris*

[37] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.2

Skema 6 elemen yang digunakan oleh Teun A. Van Dijk pada analisis wacana

STRUKTUR WACANA	HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	**Tematik** Tema/ topik yang dikedepankan dalam suatu berita	Topik
Superstruktur	**Skematik** Bagaimana bagian dan urutan berita diskemakan dalam teks berita utuh	Skema
Struktur mikro	**Semantik** Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita. Missal dengan memberi detail pada satu sisi atau membuat eksplisit satu sisi dan mengurangi detail sisi lain.	Latar, detail, maksud, pra anggapan, nominaalisasi
	Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk, susunan) yang dipilih.	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
	Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam teks berita.	Leksikon
	Retoris Bagaimana dan dengan cara penekanan dilakukan.	Grafis, metafora, ekspresi

Untuk memeperoleh gambaran dari elemen- elemen struktur wacana tersebut, maka berikut adalah penjelasan singkat dari peneliti:

1. Tematik

   tematik menunjuk pada gambaran umum dari suatu teks. Bisa juga disebut sebagai gagasan inti, ringkasan, atau yang utama dari suatu teks. Topik menggambarkan apa yang ingin diungkapkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh wartawan dalam pemberitaannya. Topik menunjukkan konsep dominan, sentral dan paling penting dari isi suatu berita. Oleh karena itu, ia sering disebut sebagai tema atau topik.

Gagasan penting Van Dijk, wacana umumnya dibentuk dalam tata aturan umum. Teks tidak hanya didefinisikan mencerminkan suatu pandangan umum yang koheren. Van Dijk menyebut hal ini sebagai koherensi global, yakni bagian-bagian dalam teks kalau dirunut menunjuk pada suatu titik gagasan umum, dan bagian-bagian itu saling mendukung satu sama lain untuk menggambarkan topik umum tersebut. [38]

Teun A. Van Dijk mendefinisikan topik sebagai struktur makro dari suatu wacana. Dari topik, kita bisa mengetahui masalah dan tindakan yang diambil oleh komunikator dalam mengatasi suatu masalah. Tindakan, keputusan, dan pendapat dapat diamati pada struktur makro dari suatu wacana. Misalnya, apa yang dilakukan, pembuatan keputusan atau kebijakan, mengontrol atau melawan oposisi dan sebagainya. Struktur makro juga memberikan pandangan apa yang akan dilakukan untuk mengatasi suatu masalah.

Topik, jika kita menggunakan kerangka van Dijk, dalam teks akan didukung oleh beberapa subtopik. Masing-masing subtopik ini saling mendukung, memperkuat, bahkan membentuk topik utama. Gagasan van Dijk ini didasarkan pada pandangan ketika wartawan

[38] Eriyanto, *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 230

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meliput suatu peristiwa dan memandang suatu masalah didasarkan pada suatu mental atau pikiran tertentu. Mental ini secara jelas dapat dilihat dari topik yang dimunculkan dalam berita.[39]

2. Skematik

Struktur skematik atau superstruktur menggambarkan bentuk umum dari suatu teks. Bentuk wacana umum itu disusun dengan sejumlah kategori atau pembagian umum seperti pendahuluan, isi, kesimpulan, pemecahan masalah, penutup dan sebagainya. Skematik merupakan strategi dari komunikator untuk mendukung makna umum dengan memberikan sejumlah alasan pendukung.

Dengan kata lain, struktur skematik memberikan tekanan; bagian mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa dikemudiankan sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Maksud penyembunyian tersebut dilakukan dengan menempatkan bagian penting di bagian akhir agar terkesan kurang menonjol. Dalam konteks penyajian berita, meskipun mempunyai bentuk dan skema yang beragam, berita umumnya secara hipotetik memiliki dua kategori skema besar (van Dijk, dalam Eriyanto, 2001; 232).

Menurut Van Dijk, arti penting dari skematik adalah strategi wartawan untuk mendukung topik tertnetu yang ingin disampaikan dengan menyusun bagian-bagian dengan urutan tertentu. Skematik

[39] Alex Sobur, *Analisis Teks Media,* h. 75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberikan tekanan mana yang didahulukan, dan bagian mana yang bisa kemudian sebagai strategi untuk menyembunyikan informasi penting. Upaya penyembunyian itu dilakukan dengan menempatkan dibagian akhir agar terkesan kurang menonjol.[40]

3. Semantik

Sematik dalam skema Van Dijk dikategorikan makna local, yakni makna yang muncu dari hubungan antar kalimat, hubungan anatara proposisi yang membangun makna tertentu dalam suatu bangunan teks. Analisis wacana banyak memusatkan perhatian pada dimensi teks seperti makna yang eksplisit atau pun implisit, makna yang sengaja disembunyikan dan bagimana orang menulis atau berbicara mengenai hal tersebut. Dengan kata lain, semantik tidak hanya mendefinisikan bagian mana yang penting dari struktur wacana, tetapi juga menggiring ke arah sisi tertentu dari suatu peristiwa.

Pengandaian adalah strategi lain yang dapat memberi citra tertentu ketika diterima khalayak. Elemen wacana pengandaian merupakan pernyataan yang digunakan untuk mendukung suatu teks. Pengandaian hadir dengan memberi pernyataan yang dipandang terpercayadan karenanya tidak perlu dipertanyakan. Elemen penalaran hampir mirip dengan elemen pengandaian yang digunakan untuk

[40] Eriyanto, *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 234

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memberi basis nasional, sehingga teks yang disajika komunikator tampak benar dan meyakinkan.[41]

4. Sintaksis

Kata sintaksis berasal dari bahasa yunani yaitu “sun” dan “tattein”yang memiliki arti menempatkan, sintaksis adalah menempatkan kata-kata secara bersama-sama sehingga membentuk suatu kaliamat. Dalam analisis sintaksis peneliti menganalisis tentang bagaimana kalimat dirangkai dan disusun menjadi sebuah kalimat. Strategi dalam level sintaksis ini meliputi:

a. Koheresi, Koherensi adalah hubungan atau jalinan antar kalimat dalam teks, koherensi dengan mudah dapat diamati melalui kata hubung (konjungsi). Koherensi merupakan elemen wacana untuk menjelaskan suatu fakta atau peristiwa yang saling terpisah, saling berhubungan ataukah hubungan sebab akibat. Sehingga fakta yang tidak berhubungan sekalipun dapat menjadi berhubungan ketika seseorang menghubungkan.
b. Bentuk kalimat, bentuk kalimat adalah segi sintaksis yang berhubungan dengan cara berfikir logis, yaitu prinsip kausalitas.
c. Kata ganti, kata ganti merupakan alat yang dipakai oleh komunikator untuk menunjukkan dimana posisi tertentu seseorang.

[41] Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h.78

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Stilistik

Stilistik berasal dari kata style, yang artinya adalah gaya, stilistik menagalisis tentang gaya bahasa yang diungkapkan oleh penulis, menyatakan maksud penulis dan gaya bahasa sebagai sarana. Teknik ini menganalisis bagaimana gaya bahasa merupakan pemilihan leksikan atau diksi, majas, hiperbola, pencitraan dan struktur kalimat sebagai ciri khas sang penulis.

6. Retoris

Analisis ini menganalisa tentang retoris yaitu bagaimana strategi yang diungkapkan seseorang berbicara dengan pemakaian kata yang berlebihan tapi bersifat persuasif. Adapun strategi retoris muncul dalam bentuk:

a) Interaksi yakni bagaimana komunikator menempatkan dan memposisikan dirinya di antara khalayak sebagai komunikan.
b) Ekspresi yaitu bagaimana komunikator menonjolkan atau menghilangkan bagian-bagian yang diinginkan seperti grafis, foto, gambar, huruf tebal, cetak miring dan lain-lain.
c) Metafora yakni kiasan atau ungkapan tertentu sebagai bumbu dan untuk menunjukkan makna tertentu dalam suatu teks.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Visiual image merupakan wacana terakhir dari elemen retoris yakni menampilkan dengan penggambaran detail terhadap berbagai hal yang ingin ditonjolkan.

Dalam dimensi teks, yang diteliti adalah struktur teks. Teun A. Van Dijk memanfaatkan dan mengambil analisis linguistik, tentang kosakata, kalimat, proposisi dan paragraf, untuk menjelaskan dan memaknai suatu teks. Analisis wacana adalah studi tentang struktur pesan dalam komunikasi atau tela'ah mengenai aneka fungsi (fragmatik) bahasa. Analisis wacana merupakan sebuah alternatif dari analisis isi dengan pendekatan "Apa". Analisis wacana lebih melihat pada "Bagaimana" dari sebuah pesan atau teks komunikasi. Dengan melihat bangunan struktur kebahasaan tersebut. Analisi wacana lebih dapat melihat makna yang tersembunyi dari suatu teks.[42]

[42]Alex Sobur, *Analisis Teks Media*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), h. 82-83

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat"

Buku yang berjudul "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat" adalah hasil karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M.Ag yang terbit Perdana pada tahun 2016 dan direvisi ulang ditahun 2017. Buku yang diterbitkan oleh UIN Sunan Ampel Press ini memiliki 217 halaman, yang terdiri dari 7 bab yang diantaranya bab tentang shalat dan doa sebagai motivasi belajar bagi para pelajar. buku tersebut merupakan kelanjutan dari buku *60 Menit Terapi Sholat Bahagia,* buku ini dianjurkan khusus untuk memberikan motivasi dan solusi belajar siswa atau mahasiswa dalam menyikapi masalah-masalah yang ada dalam belajar.

Dalam buku ini penulis menguraikan tentang bagaimana terapi sholat untuk mengatasi kegelisahan akibat gagal dalam satu tahapan proses belajar. Uraian itu dimaksudkan agar pembaca atau pelajar tidak hanyut dalam kesedihan dan rasa keputusasaan. Melalui shalat motivatif, diharapkan agar para pelajar bisa bangkit dan bersemangat kembali untuk meraih sukses. Kesuksesan tidak selalu melalui jalan datar, semua orang hebat dengan karya-karya besar termasuk pengajar pasti pernah mengalami jalan yang berliku dan penuh duri. Bahkan juga pernah mengalami kegagalan dan kekecewaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tapi mereka tetap semangat, dengan semboyan *fainna ma'al usri Yusra. Inna ma'al usri Yusra* (QS. 94: 5-6)*:* setelah derita pasti dan pasti akan ditemukan Mutiara; *no pain, no gain:* tanpa penderitaan, jangan harap ada kesuksesan. Buku ini menfokuskan pembahasan tentang wudlu dan shalat sebagai penguat mindset untuk mendorong pelajar untuk menuju sebuah prestasi.[43] Dari motivasi-motivasi yang ada dalam buku ini, dia cukup mendapatkan respons dan apresiasi dari para pembaca. Buku yang bisa menginspirasi serta memberikan semangat bagi pelajar membuat buku ini memiliki daya tarik tersendiri bagi pembacanya.

Bacaan-bacaan yang ada dalam buku tersebut, bahannya banyak diperoleh dari kitab-kitab dan buku-buku seperti, *Ihya' Ulumuddin* karya Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al Ghazali, *Meraih Sukses Tanpa Batas* karya Fauzan Ahmad, *No Excuse. Orang Sukses Berhenti Mencari-cari Alasan* karya Isa Alamsyah, *Sukses Dengan Shalat Khusyuk* karya Saiful Islam Mubarak, *Kreatif Sampai Mati* karya Wahyu Aditya dan lain sebagainya. Terdapat juga beberapa materi yang bahannya diambil dari buku karya-karya beliau sebelumnya, diantaranya: *Bersiul di Tengah Badai, 60 Menit Terapi Shalat Bahagia* dan *Doa-doa Keluarga Bahagia*.

[43] Moh. Ali Aziz, *Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat*, Ed. Rev. Cet. 2 (Surabaya: UIN Sunan Ampel Press, 2017), h. x

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Profil Pengarang

Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag lahir di Lamongan tepatnya di desa Soko Kecamatan Glagah. Anak ke-3 dari pasangan suami-istri Bapak H. Abdul Aziz dan Ibu Hj. Nafisah ini lahir pada tanggal 09 Juni 1957. Pada usia 11 tahun, ia mampu menamatkan dua sekolah sekaligus, yaitu Madrasah Ibtidaiyah dan Sekolah Dasar di desa Blawih Kecamatan Karangbinangun Lamongan dan lulus pada tahun 1969. Kemudian ia meneruskan ke Pondok Pesantren Ihyaul Ulum Dukun Gresik selama 6 tahun untuk Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah dan lulus pada tahun 1975. Setelah lulus, ia mengikuti ujian negara Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN). Ia juga belajar selama Ramadlan di Pondok Pesantren Galang Turi Lamongan (1974) dan Pondok Pesantren Langitan Tuban (1975).[44]

Pada usia 19 tahun tepatnya pada tahun 1979, ia telah dapat menyelesaikan Program Sarjana Muda (SARMUD) dan memperoleh gelar BA di Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel (Sekarang: UIN Sunan Ampel Surabaya). Pada tahun yang sama untuk pertama kalinya Kampus yang terletak di Jl. A. Yani no. 117 itu memperoleh beasiswa dari Yayasan Beasiswa Supersemar, yang kemudian diberikan kepada 4 mahasiswa, dan ia adalah salah satu penerima beasiswa tersebut hingga Januari 1982.

[44] Biodata Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag tahun 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada tahun 1982, merupakan awal dedikasinya sebagai dosen Bahasa Inggris di Laboratorium Bahasa IAIN Sunan Ampel. Pada tahun 1982, ia menikah dengan gadis yang berasal dari Lamong Rejo Lamongan yang bernama Rif'atul Ifadah (19 tahun). Dari hasil pernikahannya, keduanya dikarunia 7 putra-putri, yaitu Advan Navis Zubaidi (18-11-1983), Shinfi Wazna Aufaria (28-03-1986), Mehdia Iffah Nailufar (26-09-1988), Nobel Danial Muhammad (03-03-1991), Fina Yaqut Madaniah (29-03-1995), Maila Syahidah Baladina (12-01-1997) serta Nawabika Izzah Zaizafun (28-03-2001).[45] Beberapa hari setelah pernikahannya, ia diangkat sebagai dosen tetap dengan spesialisi Ilmu Dakwah dan Logika di Fakultas Dakwah.

Pada tahun 1976- 1980, Ia juga memperoleh *Basic* Bahasa Inggris dari LIA (Lembaga Indonesia Amerika) di Jakarta.[46] Tepat pada tanggal 5 Juli 1989, berkat ketekunan dan disiplin tinggi, ia menerima SK sebagai ketua Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) atau sekarang telah diganti menjadi Program Studi Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya selama dua periode hingga 10 Desember 1996. Pada tahun 1990 sampai 1996 ia juga mendapat jabatan informal sebagai koordinator Bahasa Arab dan Inggris di Fakultas Dakwah.[47]

---

[45] Biodata Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag tahun 2015.
[46] Daftar Riwayat Hidup Prof. Dr. H. Moh. Ali Aziz, M.Ag pada Pidato Pengukuhan Guru Besar Ilmu Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya pada Tanggal 10 September 2005.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ia juga selalu mengikuti berbagai pelatihan. Di antaranya Pelatihan Penelitian Kualitatif Dosen Fakultas Dakwah se-Kopertais Wilayah IV Surabaya pada tanggal 1992, Pelatihan Tenaga Edukatif Tingkat Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam/Calon Instruktur Pelatihan Penelitian di Ciawi Bogor tangal 27 Juni-6 Juli 1994, Pelatihan Penyuluhan Penyebarluasan Pengertian dan Kesadaran Pengawasan melalui Jalur Agama Angkatan II Depag RI di Wisma YPI Ciawi Bogor tanggal 5-12 Januari 1996, Penataran Inti Penggerak Kemasyrakatan Penyatuan Pemahaman Pembangunan Angkatan I di Sidoarjo pada tanggal 30 Juli – 1 Agustus 1997, Pelatihan/Sarasehan Agamawan Muda Nasional di Jakarta tanggal 21-22 November 1998 serta Pelatihan Pemandu Orientasi Pengembangan Pembimbing Kemahasiswaan Diknas-UNESA di Malang tanggal 27-30 September 2000, dan lain sebagainya.

Ia juga pernah menjabat Dekan I Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Khoziny dan Sekolah Tinggi Agama Islam Al Khoziny Sidoarjo tahun 1990 hingga 2004. Pada tanggal 10 Desember 1996, ia diangkat sebagai pembantu dekan III sampai tahun 2001. Kemudian ia menjabat sebagai dekan Fakultas Dakwah IAIN (Kini: UIN Sunan Ampel Surabaya) periode 2001-2005. Pada tahun 2001, ia mendapat Piagam Tanda Kehormatan Presiden Republik Indonesia “Satya Lencana Karya Satya” (SK. Pres RI No. 120/TK/Tahun 2001).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tidak puas dengan pendidikan S1, ia melanjutkan Pascasarjana S2 di Universitas Islam Malang dan lulus pada tahun 2001 dengan judul tesis "Metode Pengajaran Hadits pada Santri Mahasiswa di Pondok Pesantren Amanatul Ummah Siwalankerto Surabaya." Kemudian ia melanjutkan pada Pascasarjana S3 di Universitas Tujuh Belas Agustus Surabaya (UNTAG) dan lulus pada tahun 2004 dengan judul disertasi "Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren (Kajian tentang Pola Kepemimpinan Kiai di Pondok Pesantren Mahasiswa di Surabaya)."

Pada tahun 2005, ia dikukuhkan sebagai Guru Besar bidang Ilmu Dakwah pada Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya. Penghargaan Dosen Teladan Nasional Perguruan Tinggi Agama Islam diraih pun pada tahun 2004 dan 2007.10 Dalam perjalanan hidupnya, ia telah melaksanakan dakwah dengan berbagai macam bentuk, baik *da'wah bi al-lisan* (dakwah melalui lisan), *da'wah bi al-qalam* (dakwah melalui tulisan) maupun *da'wah bi al-hal* (dakwah melalui tindakan). Di antara dakwah melalui lisan yang ia lakukan antara lain:

a. Pengisi Mimbar Islam di TVRI Jatim; Kajian Terapi Shalat Bahagia di RRI Jakarta pro.1 dan 4 (91.2 FM dan 92.8 FM) dan Radio El Victor Surabaya 93.3 FM;
b. Trainer PTSB (Pendalaman Terapi Shalat Bahagia) di berbagai tempat, baik di dalam maupun di luar negeri;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Penceramah Islam di dalam dan di luar negeri seperti di Hongkong, Macau, Senzhen, Taiwan (2000-sekarang), Malaysia (2004), Jepang (2006 dan 2013), Iran (2008, 2009,2010), Mauritius-Afrika (2000), Inggris (2005), Belanda (2007), Bangladesh (2013, 2014, 2015) dan Nepal (2015).[48]

Di antara dakwah melalui tulisan yang ia lakukan antara lain:

1) Ilmu Dakwah, PT Kencana, Jakarta, 2004 (Buku Teks Perguruan Tinggi);
2) Kepemimpinan Islam di Indonesia, PT. Harakat Media, Jogjakarta, 2009 (Buku Peruguruan Tinggi dan Umum);
3) Hijrah Nabi, PT. Harakat Media, Jogjakarta, 2009 (Buku Umum);
4) Solusi Ibadah di Hongkong, PT Duta Aksara Mulia, Surabaya, 2009 (Buku Umum);
5) Solusi Ibadah di Taiwan (PCNU Taipei 2010), (2014) (Buku Umum);
6) Mengenal Tuntas Al-Qur'an (MTQ), Penerbit Imtiyaz, Surabaya, 2011 (Buku Peruguruan Tinggi dan Umum);
7) 60 Menit Terapi Shalat Bahagia, UIN Suan Ampel Press, Surabaya, 2012 (Buku Umum);
8) Doa Keluarga Bahagia, PT Duta Aksara Mulia, Surabaya, 2014 (Buku Umum);

[48] www terapishalatbahagia,net diakses pada tanggal 27 Desember 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

9) Teknik Khutbah Jum'at Komunikatif, UIN Suan Ampel Press, Surabaya, 2014 (Buku Perguruan Tinggi dan Umum);

10) Ilmu Pidato, UIN Suan Ampel Press, Surabaya, 2015 (Buku Perguruan Tinggi dan umum);

11) Bersiul di Tengah Badai – Khutbah Penyemangat Hidup, UIN Suan Ampel Press, Surabaya, 2015 (Buku Umum);

12) Terapi Shalat Sukses Studi, 2015 (Buku Umum);

13) Majalah Nurul Hayat (Penulis Hikmah Tafsir Al-Qur‟an);

14) Majalah Nurul Falah (Pengasuh Konsultasi Keluarga Sakinah);

15) Majalah Sabilillah (Penulis Kajian Al-Qur‟an);

16) Harian Duta Masyarakat (Pengasuh Rubrik Agama) (2010);

17) Tabloid Nurani (Pengasuh Rubrik Dialog Mualaf (1995).

Di antara dakwah melalui tindakan yang ia lakukan antara lain:

a) Ketua APDII (Asosiasi Profesi Dakwah Islam Indonesia) 2009-2011;

b) Ketua Majelis Ulama Jawa Timur;

c) A'wan NU Jawa Timur;

d) Penasehat Badan Komunikasi Pemuda dan Remaja Masjid Indonesia Jawa Timur;

e) Pengurus Lembaga Pengembangan Tilawatil Qur'an Jawa Timur;

f) Forum Komunikasi Antar Umat Beragama Jawa Timur;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

g) Konsultan Syariah Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya;

h) Ketua Yayasan Penddidikan dan Sosial Islam Kyai Ibrahim Surabaya;

i) Unsur Ketua Majlis Ulama Jawa Timur Jatim (2011 - sekarang);

j) Konsultan Manajemen Pendidikan Khadijah Surabaya (2011-sekarang);

k) Ketua Dewan Pengawas Syariah Bank Jatim Syariah (2011-sekarang);

l) Asesor Badan Akreditas Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) (2009-sekarang);

m) Saksi Ahli Mahkamah Konstitusi tentang UU Penodaan Agama (2009)

n) Dekan I Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) / Sekolah Tinggi Ilmu Al-Qur'an (STIQ) al-Khoziny Buduran Sidoarjo tahun 1990 s/d 2004.

3. Konteks adaanya buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat"

a. Respons

Definisi respon adalah berupa tanggapan, reaksi, dan jawaban. Dalam pembahasan teori respon tidak terlepas dari pembahasan proses teori komunikasi, karena respon merupakan timbal balik dari apa yang dikomunikasikan terhadap orang-orang yang terlibat proses komunikasi. Terjadinya proses komunikasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat dilakukan dengan berbagai cara untuk mendapatkan suatu respons.

Salah satunya komunikasi lewat media cetak (bulletin, majalah, koran dan buku). Dalam hal ini, buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat" yang berawal dari kegelisahan yang dihadapi para pelajar dalam proses belajar mengajar tersebut mendapatkan dorongan dari para pakar Pendidikan, ulama, budayawan dan pesikologi. Sehingga penulisnya menjadikan sebuah buku yang dikemas lebih menarik lagi, untuk memberikan kenyamanan bagi para pembaca agar bisa menerapkan motivasi-motivasi yang ada didalamnya.

b. Apresiasi

Pengertian apresisasi adalah kegiatan mengenali, menilai dan menghargai bobot seni atau nilai seni. Pengertian apresiasi secara umum adalah suatu penghargaan atau penilaian terhadap suatu karya tertentu.

c. Inspirasi

Pengertian inspirasi adalah percikan ide-ide kreatif akibat hasil dari proses pengembangan diri. Dimana buku yang menjadi obyek penelitian ini, tercipta dari jiwa da'I yang tergugah untuk selalu menjalankan perintah-Nya dan berbagi ilmu, serta adanya apresiasi pembaca. Sehingga penulis buku terinspirasi untuk mengemas semua masalah yang ada pada proses belajar menjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

buku motivasi atau pemecah masalah dengan wudlu dan shalat. Yang kini bukunya menjadi obyek penelitian peneliti.

d. Motivasi

Memotivasi sebagai perubahan tenaga didalam diri seseorang yang diatandai dorongan efektif dan reaksi-reaksi mencapai tujuan. Dari apresisi pembaca buku karyanya tentang *60 Terapi Shalat Bahagia,* serta para pakar Pendidikan, Ulama, Budayawan dan Psikologi. Penulis buku termotivasi untuk membuat karya tulisnya dalam sebuah bacaan yang dapat memotivasi pembacanya dalam menghadapi masalah-masalah yang ada pada proses belajar.

B. Penyajian Data

Data-data yang diambil adalah data dari buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Sholat" karya Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, yang secara keseluruhan terdapat tujuh bab dengan empat puluh satu sub bahasan. Dan oleh karena itu peneliti hanya mengambil tiga sub bahasan yang didalamnya mengandung masalah yang lebih sering dialami oleh seorang pelajar. Namun hanya satu sub bahasan yang akan dianalisis dari ketiga sub bahasan yang di paparkan pada penyajian data. Adapun isi bacaannya sebagai berikut:

1. Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ketika saya periksa ke salah sorang dokter spesialis penyakit dalam, saya memberi apresiasi kepadanya, “Luar biasa keberkahan profesi Bapak. Tak terhitung orang yang sembuh dan bisa bekerja kembali untuk nafkah keluarga setelah mendapat obat dari pak dokter”. Dengan tersenyum, dokter itu menjawab, “ saya dulu ingin menjadi ustad, tapi ibu memaksa saya kefakultas kedokteran. Lama-lama sangat senang menjalani profesi ini.”

Pada kesempatan lain, seorang ustad mendapat apresiasi dari salah satu peserta kajian Islam yang berprofesi sebagai dokter spesialis mata, “luar biasa amal pak ustad. Tak terhitung orang yang tercerahkan hidupnya melalui ceramah bapak.” Sang ustad menjawab, “Saya dulu ingin menjadi dokter spesialis mata, tapi ibu dan bapakku menyuruh saya kuliah di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel (sekarang Universitas Islam Negeri). Lama-lama senang juga menjalani kegiatan dakwah ini. Saya bersyukur mendapat dua pahala, yaitu pahala berceramah dan pahala membahagiakan ibu dan bapak saya melalui dakwah ini.”

Ternyata sebuah penderitaan belajar di sekolah yang tak diinginkan tidak selalu berujung penderitaan, tapi kesuksesan dan kebanggaan pribadi, keluarga dan bangsa. Benarlah apa yang difirmankan Allah SWT untuk Anda, *“boleh jadi kamu embenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi bagimu; Allah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."(Qs. Al-Baqarah [02]: 216).

Ingatlah pesan orang bijak., "Nikmatilah apa yang ada di tangan anda, lupakan yang seharusnya ada atau belum anda miliki. Itulah cara menikmati sekolah atau jurusan yang tidak anda inginkan. Yakinlah, Allah SWT telah mentakdirkan anda belajar di sekolah atau jurusan yang terbaik untuk anda, Insya Allah.

Sekarang, berwudlulah dan bershalatlah dengan mengikuti petunjuk: Tujuh langkah Terapi Sholat pada BAB. II. C. halaman 43-50. Bacalah doa atau permohonan anda berikut ini **dalam hati** pada rukuk, sujud dan tasyahud anda:

1. Wahai Allah, saya merasa tidak nyaman bahkan tersiksa belajar di sekolah atau jurusan yang sama sekali bukan keinginan saya.
2. Wahai Allah, saya sering mengeluh dengan kenyataan ini. Saya sudah berusaha ikhlas dan ridla tapi selalu gagal. Ampunilah saya yang mengeluh menjadikan Engkau tidak berkenan memandang wajah saya dan mendengar doa-doa saya.
3. Wahai Allah, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) Maha Kuasa memberi saya kekuatan menjalani sekolah atau kuliah dengan senang hati. Wahai Allah Yang Maha Pengasih, Engkau membiarkan saya sendirian menghadapi masalah ini.
4. Wahai Allah, saya yakin (3x). saya pasrahkan masalah saya ini kepada-MU. Saya yakin (3x) Engakau pasti (3x) memberi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudahan dan keberkahan belajar untuk masa depan saya, sehingga saya menjadi orang hebat yang menjadi kebanggaan orang tua, guru-guru saya serta kebanggaan umat Islam sedunia. Saya akan menerima dengan senang hati apapun takdir-Mu, sebab apapun pemberian-Mu pastilah yang terbaik untuk saya.

Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi doa atau permohonan yang terdiri dari empat pernyataan tersebut **dengan suara** sampai terdengar di telinga anda agar gelombang suara dari doa anda direspon oleh otak. Lebih baik lagi jika doa itu diamini oleh orang tau, guru, kakak, adik, atau orang-orang terkasih yang mungkin berada disamping anda. Bacalah juga doa dari Nabi SAW berikut ini:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ غَلَبَةِ الدَّيْنِ وَقَهْرِ الرِّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ الْبُخْلِ الْجُبْنِ

Wahai Allah, jauhkan aku dari sedih dan cemas, jauhkan aku dari lemah (fisik atau mental) dan malas, jauhkan aku dari serba takut atau minder dan kikir, serta jauhkan aku dari terbelit hutang dan tindakan sewenang-wenang orang.

اللَّهُمَّ أَعِنِّى عَلَى ذِكْرِكَ وَشُكْرِكَ وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ

Wahai Allah, tolonglah aku untuk selalu mengingat-Mu, selalu berterima kasih kepada-Mu (dalam keadaan apapun) dan selalu menambah kesempurnaan ibadah kepada-Mu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikit pun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa Menolong anda.

2. Mengatasi kesulitan biaya sekolah

Saya ikut prihatin atas kesulitan biaya belajar anda. Tapi, anda bukan satu-satunya yang mengalaminya. Saya yakin anda akan berhasil melewati kesulitan ini, sebab anda memiliki kekayaan besar dan paling berharga yaitu semangat untuk sukses. Ingatlah, "Uang itu terbatas sedangkan otak tidak terbatas, maka optimislah dengan modal besar: otak anda." Orang yang lulus sekolah tanpa kseulitan biaya tidak layak menjadi berita, sebab itu sudah biasa. Sukses bukan monopoli orang kaya. Orang miskin pun memiliki hak dan kesempatan sukses yang sama. Barulah sebuah prestasi, jika anda lulus dengan melewati tantangan biaya sekolah. Pesan Joshua J. Marine berikut ini juga perlu anda ingat, "tantangan membuat hidup menarik, dan mengatasinya membuat hidup bermakna".

Anda pasti ingat daftar nama doctor, dokter, ulama besar, professor dan sebagainya yang sekolahnya dahulu dengan bekerja sebagai pengangkut beras di pasar, penarik becak, tukang pijat, pemulung sampah dan sebagainya. Anda harus jadikan mereka sebagai inspirator dan pemompa semangat anda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sekarang berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk: Tujuh Langkah Terapi Shalat pada Bab. II.C. halaman 43-50. Bacalah doa atau permohonan anda berikut ini **dalam hati** pada rukuk, sujud dan tasyahud anda:

1. Wahai Allah, saya sedang mengalami kesulitan bisa sekolah, khususnya untuk biaya …… (sebutkan kebutuhan anda yang paling mendesak).
2. Wahai Allah, saya berusaha ikhlas, ridla dan tidak mengeluh dengan kesulitan ini. Jika pernah mengeluh, maka ampunilah saya.
3. Wahai Allah, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) Maha Kuasa memberi jalan keluar atas kesulitan ini. Wahai Allah Yang Maha Kaya dan Maha Penyayang, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) menyayangi saya dan tidak akan membiarkan saya sendirian mengatasi masalah biaya sekolah saya.
4. Wahai Allah, Engkau Maha Mengetahui semua yang telah saya kerjakanuntuk biaya sekolah. Saya akan terus berusaha dan berdoa. Sekarang, saya pasrah (3x). saya pasrahkan masalah ini kepada-Mu. Terserah Engkau. Dengan kepasrahan ini, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) Maha Kuasa mengambil alih penyelesaian masalah saya.

Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi doa atau permohonan yang terdiri dari empat pernyataan tersebut **dengan suara** sampai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdengar di telinga anda agar gelombang suara dari doa anda direspon oleh otak. Lebih baik lagi jika doa itu diamini oleh orang tua, guru, kakak, adik, atau orang-orang terkasih yang mungkin berada di samping anda. Bacalah juga doa berikut ini sebanyak-banyaknya:

يا لطيف

Wahai Allah yang maha lembut kasih-Nya (tak terjangkau oleh akal tentang cara-cara-Mu mengasihani dan menolongku).

ٱللَّهُ لَطِيفُۢ بِعِبَادِهِۦ يَرۡزُقُ مَن يَشَآءُۖ وَهُوَ ٱلۡقَوِيُّ ٱلۡعَزِيزُ

Allah Maha Lembut (yang tak terbatas kasih-Nya) kepada hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada yang di kehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa (QS. As Syura [42}: 19).

اللّهُمَّ اكْفِنِي بِحَلالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَأَغْنِنِي بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاك

Wahai Allah, cukupkanlah kebutuhanku dengan yang halal, jauhkanlah aku dari yang haram, dan berikanlah karunia-Mu kepadaku sehingga aku cukup dengan-Mu tanpa meminta bantuan orang lain.

Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Mengatasi galau lapangan kerja pada masa akhir studi

Pada semester-semester akhir, sering kali siswa atau mahasiswa yang tidak berminat atau tidak memungkinkan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah berikutnya merasa gelisah tentang lapangan kerja setelah lulus. Mulai sekarang, stop kegelisahan itu, sebab pasti mengganggu konsentrasi belajar anda.

Untuk apa gelisah? Jika anda berprestasi, pasti lebih banyak lapangan kerja yang bisa anda masuki. "jika anda cemas, semua orang akan mencari anda sekalipun nyawa taruhannya." Oleh sebab itu, lupakan kegelisahan itu, fokuskan untuk belajar dan bertekadlah menjadi lulusan terbaik. Tidak hanya itu, kuasai juga beberapa keterampilan bahasa asing, teknologi informasi khususnya yang berkaitan dengan jaringan internet dan keterampilan-keterampilan lainnya sehingga anda memiliki nilai tambah dibanding teman yang lain. Dengan keterampilan-keterampilan itu anda juga telah memiliki modal besar untuk menjadi karyawan berprestasi atau wirausahawan terkaya dunia.

Sekarang berwudlulah dan shalatlah dengan mengikuti petunjuk: Tujuh Langkah Terapi Shalat pada Bab. II.C. halaman 43-50. Bacalah doa atau permohonan anda berikut ini **dalam hati** pada rukuk, sujud dan tasyahud anda:

1. Wahai Allah, saya sedang gelisah mengenai lapangan kerja setelah lulus kelak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Wahai Allah, saya akan berusaha menjadi lulusan terbaik dan menguasai beberapa keterampilan penting. Saya tidak akan mengeluh menghadapi apapun tantangannya. Jika pernah mengeluh, maka ampunilah aku.
3. Wahai Allah, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) Maha Kuasa memberi saya kemudahan untuk semua bidang studi. Wahai Allah yang maha penyayang, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) menyayangi dan memberi saya keterampilan…….. (sebutkan keterampilan yang sedang anda inginkan). Engkau pasti tidak akan membiarkan saya sendirian mengatasi masalah ini.
4. Wahai Allah, saya (pasrah 3x). saya pasrahkan maslah ini kepada-Mu. Terserah Engkau. Dengan kepasrahan ini, saya yakin (3x) Engkau pasti (3x) maha kuasa mengambil alih penyelesaian masalah saya. *Hasbunallah wani'mal wakil.*

Setelah selesai shalat, ulangi sekali lagi doa atau permohonan yang terdiri dari empat pernyataan tersebut **dengan suara** sampai terdengar di telinga anda agar gelombang suara dari doa anda direspon oleh otak. Lebih baik lagi jika doa itu diamine oleh orang tua, guru, kakak, adik, atau orang-orang terkasih yang mungkin berada di samping anda. Bacalah juga doa dari Nabi SAW berikut ini sebanyak-banyaknya:

يا لطيف

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wahai Allah yang maha lembut kasih-Nya (tak terjangkau oleh akal tentang cara-cara-Mu mengasihani dan menolongku).

ٱللَّهُ لَطِيفُۢ بِعِبَادِهِۦ يَرۡزُقُ مَن يَشَآءُۖ وَهُوَ ٱلۡقَوِيُّ ٱلۡعَزِيزُ

Allah Maha Lembut (yang tak terbatas kasih-Nya) kepada hamba-hamba-Nya; Dia memberi rezeki kepada yang di kehendaki-Nya dan Dialah Yang Maha Kuat lagi Maha Perkasa (QS. As Syura [42}: 19).

اللهم إني أسألك علما نافعا ورزقا طيبا وعملا متقبلا

Wahai Allah, aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat dan rezeki yang baik serta ibadah yang Engkau terima.

Lakukan terapi ini melalui shalat-shalat sunnah pada pagi, siang, malam dan kapan saja dengan penuh keyakinan dan kepasrahan, tanpa sedikitpun keraguan bahwa Allah SWT Maha Kuasa menolong anda.

C. Analisis Data

Di tahap ini peneliti mencoba untuk menganalisis teks/ artikel yang ada dalam buku “Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat”. Dari 41 sub bahasan yang ada pada buku tersebut, peneliti hanya mengambil 3 sub bahasan yang dijadikan sebgai unit analisis peneliti, sebab peneliti menganggap sub bahasan tersebut sanagat menrik untuk diteliti karena lebih sering dialami oleh seorang pelajar. peneliti akan meneliti dengan menggunakan analisis wacana Teun A. Van Dijk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai dengen definisi konsep dibab 1, peneliti hanya menganalisis 1 sub bahasan yang akan mewakili kesimpulan dari isi buku "Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat", yaitu :

❖ **Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan**

1. **Struktur Makro (Tema dalam Sebuah Cerita) Tematik**

   Manusia boleh berencana tetapi Allah yang menentukan, karena Allah maha berkehendak. Dimana seseorang yang memilih mengedepankan keinginan orang tuanya dan lebih mengesampingkan keinginannya. Maka semua itu sudah menjadi rencana yang telah ditetapkan oleh Allah.

2. **Super Struktur (Skematik)**

   Dalam hal ini ada 2 macam kategori besar:

   a. Summary pada umumnya ditandai dengan dua elemen yaitu :

      1) **Judul**

         "Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan"

         Maksud dari judul diatas ialah jika kita menjalani jurusan atau sekolah yang tidak kita inginkan, maka tetaplah bersikap seolah-olah kita tidak ada beban. Ditambah lagi jika itu adalah pilihan orang tua, siapa tau itulah yang terbaik untuk kita. Maka serahkan semua itu kepada Allah agar kita bisa menerimah hal tersebut dengan senang hati.

      2) **Lead**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ketika saya periksa ke salah seorang dokter spesialis penyakit dalam, saya memberi apresiasi kepadanya, "Luar biasa keberkahan profesi Bapak. Tak terhitung orang yang sembuh dan bisa bekerja kembali untuk nafkah keluarga setelah mendapat obat dari pak dokter". Dengan tersenyum, dokter itu menjawab, " saya dulu ingin menjadi ustad, tapi ibu memaksa saya kefakultas kedokteran. Lama-lama sangat senang menjalani profesi ini."

b. Story yang mempunyai dua sub kategori

Situasi (proses jalannya peristiwa), untuk kisah ada dua bagian:

Episode: Anda pasti ingat daftar nama doctor, dokter, ulama besar, professor dan sebagainya yang sekolahnya dahulu dengan bekerja sebagai pengangkut beras di pasar, penarik becak, tukang pijat, pemulung sampah dan sebagainya. Anda harus jadikan mereka sebagai inspirator dan pemompa semangat anda.

Latar: Ternyata sebuah penderitaan belajar di sekolah yang tak diinginkan tidak selalu berujung penderitaan, tapi kesuksesan dan kebanggaan pribadi, keluarga dan bangsa.

3. Struktur Mikro (Semantik)

a. Latar

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

cara menikmati sekolah atau jurusan yang tidak anda inginkan. Yakinlah, Allah SWT telah mentakdirkan anda belajar di sekolah atau jurusan yang terbaik untuk anda, Insya Allah.

b. Detail

Ketika saya periksa ke salah sorang dokter spesialis penyakit dalam, saya memberi apresiasi kepadanya, "Luar biasa keberkahan profesi Bapak. Tak terhitung orang yang sembuh dan bisa bekerja kembali untuk nafkah keluarga setelah mendapat obat dari pak dokter". Dengan tersenyum, dokter itu menjawab, " saya dulu ingin menjadi ustad, tapi ibu memaksa saya kefakultas kedokteran. Lama-lama sangat senang menjalani profesi ini."

Pada kesempatan lain, seorang ustad mendapat apresiasi dari salah satu peserta kajian Islam yang berprofesi sebagai dokter spesialis mata, "luar biasa amal pak ustad. Tak terhitung orang yang tercerahkan hidupnya melalui ceramah bapak." Sang ustad menjawab, "Saya dulu ingin menjadi dokter spesialis mata, tapi ibu dan bapakku menyuruh saya kuliah di Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel (sekarang Universitas Islam Negeri). Lama-lama senang juga menjalani kegiatan dakwah ini. Saya bersyukur mendapat dua pahala,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu pahala berceramah dan pahala membahagiakan ibu dan bapak saya melalui dakwah ini."

c. Pra-anggapan

Ternyata sebuah penderitaan belajar di sekolah yang tak diinginkan tidak selalu berujung penderitaan, tapi kesuksesan dan kebanggaan pribadi, keluarga dan bangsa. Benarlah apa yang difirmankan Allah SWT untuk Anda, "boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui."

- **Pesan Dakwah** : dari beberapa analisis yang telah dilakukan pada sub bab Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan. akhirnya dapat diketahui bahwa makna pesan yang ada pada sub bab tersebut adalah sebagai seorang anak sudah sepatutnya kita berbakti kepada orang tua. Ditambah lagi mengenai sekolah yang menurut orang tua itu yang terbaik untuk kita, maka sudah sepatutnya kita menghormati pilihan kedua orang tua kita. Karena dibalik semua itu sudah direncanakan oleh Allah untuk kehidupan kita. Bisa jadi pilihan orang tua adalah yang terbaik untuk kita kedepannya.
- **Nilai Pesan Dakwah** : Di sub bab Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan ini mempunyai nilai pesan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dakwah yang masuk dalam unsur materi dakwah masalah keyakinan (**Akidah**).

Analisis diatas mengunakan 3 struktur Van Dijk, jika dijadikan dalam bentuk tabel atau menggunakan 6 elemen model Teun A. Van Dijk maka bentuknya akan seperti ini :

Tabel 4.1

Skema analisis **"Tetap Riang Belajar Pada Sekolah atau Jurusan Yang Tidak Diinginkan"** dengan menngunakan 6 elemen Van Dijk.

STRUKTUR WACANA		HAL YANG DIAMATI	ELEMEN
Struktur Makro	Prof. Dr. Moh. Ali Aziz, M. Ag	**Tematik** Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan	Sukses belajar melalui terapi shalat
Superstruktur	Dalam buku Sukses Belajar Melalui Terapi Shalat	**Skematik** Berita diskemakan dalam bentuk paragraph deduktif dan induktif	Seruan untuk selalu berdo'a agar riang belajar
Struktur mikro	Tetap riang belajar pada sekolah atau jurusan yang tidak diinginkan	**Semantik** Tetap semangat belajar dengan riang	Banyak siswa yang kurang semangat dalam belajar dan tidak percaya adanya kekuasaan Allah
Struktur mikro	Berdo'a untuk kesuksesan belajar	**Sintaksis** Kalimat disusun dalam bentuk pitutur dan do'a	Ya Allah, Engkau, Kami
Struktur mikro	Pendekatan hubungan hambanya dengan penciptannya (Allah SWT)	**Stilistik** Banyak kata memiliki makna ganda	Semua kata memiliki makna

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Struktur mikro	Yakinlah bahwa do'a didengar oleh Allah SWT	**Retoris** Merendahkan diri dan menyakini bahwa Allah yang maha pemberi	

- Premis 1 :

  Prof. Dr. Moh. Ali Aziz dalam buku sukses belajar melalui terapi shalat pada tema tetap riang belajar pada sekolah yang tidak diinginkan. Menjelaskan agar berdo'a untuk kesuksesan belajar dengan mendekatkan diri kepada Allah SWT. Serta yakin bahwa do'a yang kita panjatkan didengar oleh Allah.

- Premis 2 :

  Dalam tema tetap riang belajar padaa sekolah yang tidak diinginkan. Inti cerita berada diawal dan diakhir kalimat. Dengan menekankan kalimat tetap semanagat beljar dengan riang yang disusun dalam bentuk pitutur dan do'a yang memiliki makna ganda. Dengan tujuan merendahkan diri dan menyakini bahwa Allah SWT yang maha pemberi.

- Premis 3 :

  Buku yang berjudul sukses belajar melalui terapi shlat menyeru untuk selalu berdo'a agar riang belajar. Namun banyak siswa yang kurang semangat dalam belajar dan tidak percaya adanya kekuasaan Allah SWT. Kata ganti yang sering digunakan adalah ya Allah, Engkau, kami dimana semua kata memiliki makna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, pembahasan dan data yang telah diperoleh peneliti, peneliti merumuskan sebuah kesimpulan:

Dari ketiga sub bab yang peneliti teliti, bila disimpulkan dengan menggunakan analisis Teun A. Van Dijk yang membaginya kedalam tiga tingkatan struktur yaitu: strukrut makronya dimana secara umum pada teks bacaan tersebut adalah menekankan makna pesan dakwah pada pembaca bahwa berdo'a itu yakin akan didengar oleh Allah SWT. Sedangkan super struktrunya adalah lebih menekankan makna pesan dakwah pada pembaca untuk tetap semangat dalam belajar.

Dan untuk struktur mikro adalah mengenai terapi shalat. Keseimpulannya, bahwa terapi shalat ada do'a untuk tetap riang dalam belajar. Dimana penulis buku menyusun teks tersebut dengan menggunakan bahasa yang komunikatif dan mudah untuk difahami. Seperti sabda Rasulullah dalam Hadist Riwayat Muslim :

"segala penghormatan, keberkahan, shalawat dan kebaikan hanyalah milik Allah, keselamataan untukmu wahai Nabi (Muhammad), juga rahmat Allah dan berkah-Nya. Keselamatan semoga terlimpah kepada kami dan semua hamba Allah yang saleh. Aku mengakui dengan sungguh-sungguh tiada Tuhan selain Allah, dan aku mengakui dengan sungguh-sungguh bahwa Muhammad utusan Allah."

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

1. Untuk kedepannya semoga kkarya-karya penulis Prof. Dr. Moh. Ali aziz lebih meluas lagi dan kajiannya lebih dipertajam, serta semoga beliau selalu diberikan kesehatan. Dan semoga menerbitkan bacaan-bacaan yang memotivasi dan menginspirasi pembacannya, sehingga dapat bermanfaat untuk orang banyak.
2. Untuk peneliti dan calon peneliti, agar lebih selektif lagi dalam pemilihan materi dakwah yang nantinya akan dijadikan tema dari penulisan skripsi. Jika memang menggunakan analisis wacana, maka sebaiknya jangan hanya berfokus pada teks yang diteliti, tapi lihatlah fakta dan kenyataan yang terjadi dalam lingkungan yang menjadi latar tempat cerita dalam teks yang diteliti.
3. Untuk penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, akan tetapi berdasarkan penelitian ini maka penulis memberikan saran dengan adanya hasil penelitian ini, penelitian memberikan rokemendasi kepada peneliti selanjutnya untuk dapat lebih memperdalam hasil penelitian ini. Karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari sempurna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Amin, Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009.

Aziz, Moh. Ali, *60 Menit Terapi Shalat Bahagia*, Surabaya: IAIN Sunan Ampel Surabaya Press, 2012.

Aziz, Moh. Ali, *Ilmu Dakwah*, Ed. Rev. Cet. 2, Jakarta: Kencana 2009.

Bachtiar, Wardi, *Metodologi Pengertian Ilmu Dakwah*, Jakarta: Logos, 1997.

Bahasi, Muhammad, *shalat Sebagai Terapi Psikologi*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2004.

Eriyanto, *Analisis Wacana "Pengantar Analisis Teks Media"*, Yogyakarta: LKIS, 2001.

Helmy, Masdar, *Dakwah dalam Alam Pembangunan*, Semarang: Toha Putra, 1973.

Hembing, Muhammad, *Hikmah Shalat Untuk pengobatan dan Kesehatan*, Jakarta: Pustaka Kartini, 1997.

Ilaihi, Wahyu, *Komunikasi Dakwah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.

Kahfi, Jamaluddin, *Psikologi Dakwah*, Surabaya: Indah, 1993.

Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.

Nasir, Moch, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1998.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Saerozi, *Ilmu Dakwah*,Yogyakarta : penerbit ombak anggota IKAPI, 2013.

Saktiawan, Lukman Hakim, *Keajaiban Sholat Menurut Ilmu Kesehatan CIn* (Bandung : PT Mizan Pustaka, 2007.

Soeharto, Irawan, *Metode Penelitian Sosial* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.

Sugiyono, Metode Penellitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009.

Sulthon, Muhammad, *Desain Ilmu Dakwah*, Semarang: Pustaka Pelajar, 2003.

Sobur, Alex, *Analisis Teks Media*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.

Tasmara, Toto, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997.

Tualeka, Hamzah, *Pengantar Ilmu Dakwah*, Surabaya: Indah Offset, 1993.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id